

////////

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk

LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL STATEMENTS*

**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025/**

As of and For the Year Ended December 31, 2025

dan/and

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk

**DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS**

Halaman/
Page

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI/
STATEMENT OF DIRECTORS**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**LAPORAN KEUANGAN/FINANCIAL STATEMENTS
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2025/
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**

LAPORAN POSISI KEUANGAN/
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

1 - 3

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

4

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

5

LAPORAN ARUS KAS/
STATEMENT OF CASH FLOWS

6

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

7 - 78

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI/ DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
TENTANG/ REGARDING
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2025/
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned below:

Nama	Cahyanul Uswah	<i>Name</i>
Alamat kantor	Jl Kebagusan 1 No. 4, Kebagusan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, Kode Pos 12520, Indonesia	<i>Offices address</i>
Alamat domisili	Jl. H. DilunNo. 16, Kel. Ulujami, Kec. Pesanggrahan, Jakarta Selatan	<i>Residential address</i>
Telepon	0811-823-750	<i>Telephone</i>
Jabatan	Direktur Utama / <i>President Director</i>	<i>Position</i>

Nama	Yayan Dharmawangsa	<i>Name</i>
Alamat kantor	Jl Kebagusan 1 No. 4, Kebagusan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, Kode Pos 12520, Indonesia	<i>Offices address</i>
Alamat domisili	Griya Tugu Asri Blok B4-2 Kel. Tugu - Depok	<i>Residential address</i>
Telepon	0855 - 7894 -545	<i>Telephone</i>
Jabatan	Direktur / <i>Director</i>	<i>Position</i>

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Personel Alih Daya Tbk.</p> <p>2. Laporan keuangan PT Personel Alih Daya Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Personel Alih Daya Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan PT Personel Alih Daya Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.</p> <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Personel Alih Daya Tbk</p> | <p>1. <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statement of PT Personel Alih Daya Tbk.</i></p> <p>2. <i>The financial statement of PT Personel Alih Daya Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</i></p> <p>3. a. <i>All information contains in the financial statements of PT Personel Alih Daya Tbk is complete and correct.</i>
b. <i>PT Personel Alih Daya Tbk's financial statements do not contain misleading material informations or facts, and do not eliminate material informations and facts.</i></p> <p>4. <i>We are responsible for PT Personel Alih Daya Tbk's internal control system.</i></p> |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Jakarta, 28 Maret 2026/ March 28, 2026



Ny./Mrs. Cahyanul Uswah
Direktur Utama / *President*
Director

Tn./Mr. Yayan Dharmawangsa
Direktur / *Director*

The original report included herein is in Indonesian Language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00111/3.0357/AU.1/05/1625-5/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Personel Alih Daya Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Personel Alih Daya Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00111/3.0357/AU.1/05/1625-5/1/III/2026

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Personel Alih Daya Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Personel Alih Daya Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, the statement of changes in equity, and the statement of cash flows for the year then ended, and notes to financial statements, including summary of material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha

Sesuai dengan PSAK 109 Instrumen Keuangan, Perusahaan menentukan ECL dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Perusahaan yang relevan sehubungan dengan ECL atas piutang usaha.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model ECL dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami mengevaluasi kewajaran dari asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian.
- Kami menilai kecukupan informasi yang diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku.

Informasi Lainnya

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

The original report included herein is in Indonesian Language.

Key Audit Matter (Continued)

Allowance for expected credit losses ("ECL") for trade receivables

In accordance with PSAK 109 Financial Instruments, the Company determines expected credit loss by applying the simplified approach, which uses a lifetime expected credit loss on a forward-looking basis. The ECL rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 3 to the financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- *We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Company's relevant internal controls in respect of the allowance for ECL of trade receivables.*
- *We evaluated accuracy and completeness of data used in the ECL model and checked mathematical accuracy of the calculation.*
- *We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e. definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for ECL.*
- *We assess the adequacy of the information disclosed in the notes to the financial statements in accordance with applicable accounting standards.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report 2025 (the "Annual Report"), but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our audit opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Informasi Lainnya (lanjutan)

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundangundangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

The original report included herein is in Indonesian Language.

Other Information (continued)

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

The original report included herein is in Indonesian Language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in Indonesian Language.

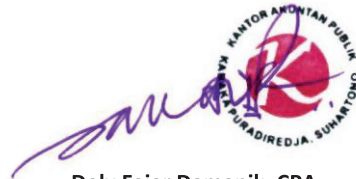
Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal - hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANAKA PURADIREJJA, SUHARTONO



Doly Fajar Damanik, CPA
Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP. 1625

28 Maret 2026 / March 28, 2026



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3,5,29,30	7.362.006.419	18.041.086.770	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	3,6,29,30	2.885.211.525	2.529.721.579	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha - neto				<i>Trade receivables - net</i>
Pihak berelasi	3,7,28,29,30	3.848.319.478	8.241.909.594	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	3,7,29,30	162.168.353.914	126.448.201.019	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3,8,29,30	18.966.833.497	15.129.860.365	<i>Other receivables - third parties</i>
Pajak dibayar di muka	3,14a	8.368.675.901	7.371.050.396	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka	3,9	4.188.828.665	4.938.436.885	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Total Aset Lancar		<u>207.788.229.399</u>	<u>182.700.266.608</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian		138.334.560	-	
Investasi pada perusahaan asosiasi	3,10	1.469.562.145	1.286.483.588	<i>Investment in associates</i>
Aset pajak tangguhan - neto	3,14d	2.432.669.463	2.067.327.811	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tetap - neto	3,11	52.648.259.370	54.266.080.579	<i>Fixed assets - net</i>
Aset takberwujud - neto	3,12	1.456.409.484	1.828.970.129	<i>Intangible assets - net</i>
Total Aset Tidak Lancar		<u>58.145.235.022</u>	<u>59.448.862.107</u>	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		<u>265.933.464.421</u>	<u>242.149.128.715</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	3,16,29,30	74.695.800.053	45.009.276.348	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	3,13,28,29,30	651.783.187	11.988.761.610	Related parties
Pihak ketiga	3,13,29,30	2.049.267.842	2.107.437.419	Third parties
Utang lain-lain -				Other payables -
Pihak ketiga	3,18,29,30	173.059.283	281.645.562	Third parties
Beban akrual	3,17,29,30	11.913.472.862	15.607.466.736	Accrued expenses
Utang pajak	3,14b	5.898.352.135	20.990.285.507	Taxes payable
Pendapatan diterima di muka	3,20	115.416.655	136.333.323	Unearned Revenue
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities
Utang pembiayaan konsumen	3,19,29,30	132.782.414	132.629.007	Consumer financing payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		95.629.934.431	96.253.835.512	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	3,19,29,30	-	18.431.722	Consumer financing payable
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	3,18,28,29,30	44.067.566.448	23.075.000.000	Related parties
Liabilitas imbalan kerja	3,15	6.395.570.333	5.286.184.592	Employee benefit liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		50.463.136.781	28.379.616.314	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		146.093.071.212	124.633.451.826	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized capital -
9.000.000.000 lembar				9,000,000,000
saham, dengan nilai				shares with
nominal Rp 20 per				par value of
lembar saham				Rp 20 per share
Modal ditempatkan dan				Issued capital and
disetor penuh -				fully paid -
3.150.000.000				3,150,000,000
lembar saham	21	63.000.000.000	63.000.000.000	shares
Tambahan modal disetor	22	68.772.795.627	68.772.795.627	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan				Appropriated
penggunaannya		3.951.507.095	3.951.507.095	
Belum ditentukan				Unappropriated
penggunaannya		<u>(15.883.909.513)</u>	<u>(18.208.625.833)</u>	
TOTAL EKUITAS		<u>119.840.393.209</u>	<u>117.515.676.889</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>265.933.464.421</u>	<u>242.149.128.715</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENDAPATAN	3,23,28,33	1.163.745.843.528	910.544.339.136	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3,24,33	<u>(1.120.672.388.102)</u>	<u>(879.200.476.451)</u>	COSTS OF REVENUES
LABA BRUTO		<u>43.073.455.426</u>	<u>31.343.862.685</u>	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	3,25,33	(27.480.025.695)	(28.399.612.811)	General and administrative expenses
Pendapatan (Beban) usaha lainnya - neto	3,26,33	(1.493.062.661)	(8.632.498.804)	Other operating income (expenses) - net
Bagian laba Perusahaan asosiasi	3,10,33	<u>263.262.987</u>	<u>244.378.261</u>	Share in profit of associates
LABA (RUGI) USAHA		<u>14.363.630.057</u>	<u>(5.443.870.669)</u>	OPERATING PROFIT (LOSS)
Penghasilan keuangan	3,27,33	122.937.412	295.555.133	Finance income
Biaya keuangan	3,27,33	<u>(10.714.372.451)</u>	<u>(10.944.195.379)</u>	Finance expenses
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>3.772.195.018</u>	<u>(16.092.510.915)</u>	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	3,14c	<u>(1.289.014.421)</u>	<u>(455.198.578)</u>	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN		<u>2.483.180.597</u>	<u>(16.547.709.493)</u>	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	3,15	(203.159.329)	72.893.438	Remeasurements of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	3,14d	<u>44.695.052</u>	<u>(16.036.556)</u>	Related income tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK		<u>(158.464.277)</u>	<u>56.856.882</u>	NET OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>2.324.716.320</u>	<u>(16.490.852.611)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Laba (rugi) per saham dasar tahun berjalan	3,30	<u>0,74</u>	<u>(5,24)</u>	Basic earning (loss) per share for the year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahannya/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba (Defisit) / <i>Retained Earnings (Deficits)</i>		Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			Telah Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 1 Januari 2024	63.000.000.000	68.772.795.627	3.951.507.095	(1.717.773.222)	134.006.529.500	Balance as of January 1, 2024
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	56.856.882	56.856.882	Other comprehensive income - net
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	(16.547.709.493)	(16.547.709.493)	Net loss for the year
Saldo per 31 Desember 2024	63.000.000.000	68.772.795.627	3.951.507.095	(18.208.625.833)	117.515.676.889	Balance as of December 31, 2024
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	(158.464.277)	(158.464.277)	Other comprehensive income - net
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	2.483.180.597	2.483.180.597	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2025	63.000.000.000	68.772.795.627	3.951.507.095	(15.883.909.513)	119.840.393.209	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		1.131.868.022.611	1.109.490.458.011	Receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(1.132.032.487.412)	(1.109.582.238.151)	Payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(16.848.365.629)	(15.597.723.711)	Payments to employee
Pembayaran operasional lainnya		(8.494.715.914)	(19.704.195.704)	Payments other operating
Kas neto digunakan untuk operasi		(25.507.546.344)	(35.393.699.555)	Net cash used in operations
Pembayaran untuk biaya keuangan		(10.714.372.451)	(10.224.059.375)	Payment of finance expenses
Penerimaan dari penghasilan keuangan		122.937.412	433.418.445	Proceeds from finance income
Pembayaran untuk pajak penghasilan		(1.609.661.020)	(4.624.327.794)	Payment of income tax
Penerimaan tagihan pajak penghasilan		1.434.956.241	1.985.905.878	Receipt from claim tax refund
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(36.273.686.162)	(47.822.762.401)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap		143.532.432	-	Proceeds from sales of fixed assets
Perolehan aset tetap	11	(2.827.765.906)	(1.105.224.263)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	12	(440.025.240)	(613.384.150)	Acquisitions of intangible assets
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi		89.184.431	-	Receipt of dividends from an associate
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(3.035.074.283)	(1.718.608.413)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Utang Bank				Bank loan
Penerimaan		455.875.595.579	347.820.077.807	Proceeds
Pembayaran		(436.901.503.510)	(373.907.772.066)	Payment
Utang lain-lain				Non-current
Penerimaan (Pembayaran)		9.655.588.025	48.738.780.486	Payment
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		28.629.680.094	22.651.086.228	Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(10.679.080.351)	(26.890.284.586)	DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		18.041.086.770	44.964.771.800	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		7.362.006.419	18.074.487.214	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan 32 atas laporan keuangan untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 32 to the financial statement for the supplementary cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Personel Alih Daya Tbk ("Perusahaan"), berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan Akta Notaris Julius Purnawan S.H., M.Si., No. 35 tanggal 21 April 2006. Anggaran Dasar Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C-15819 HT.01.01.TH 2006 tanggal 31 Mei 2006 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52, Tambahan Nomor 7025, tanggal 31 Mei 2006.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 36 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Si., notaris di Jakarta Barat, pada tanggal 8 Desember 2022 mengenai perubahan peningkatan modal ditempatkan/ disetor. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0324618 tanggal 12 Desember 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan maksud dan tujuan perusahaan bergerak dalam bidang usaha sebagai berikut :

1. Aktivitas keamanan swasta
2. Aktivitas jasa sistem keamanan
3. Aktivitas penyedia gabungan jasa penunjang fasilitas
4. Aktivitas kebersihan umum bangunan
5. Aktivitas kebersihan bangunan dan industri lainnya
6. Aktivitas perawatan dan pemeliharaan taman
7. Aktivitas penyedia gabungan jasa administrasi kantor
8. Aktivitas *call centrer*
9. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya
10. Aktivitas penyeleksian dan penempatan tenaga kerja dalam negeri
11. Aktivitas penyeleksian dan penempatan tenaga kerja luar negeri
12. Aktivitas penyediaan tenaga kerja waktu tertentu
13. Penyediaan sumber daya manusia dan manajemen fungsi sumber daya manusia
14. Usaha pelatihan kerja swasta lainnya
15. Usaha konstruksi sentra telekomunikasi
16. Usaha instalasi telekomunikasi
17. Usaha instalasi listrik
18. Usaha instalasi pendingin dan ventilasi udara
19. Usaha jasa kurir

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Personel Alih Daya Tbk (the "Company"), domiciled in Jakarta, was established based on Notarial Deed of Julius Purnawan S.H., M.Si., No. 35 dated April 21, 2006. The Company's Articles of Association have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision letter No. C-15819 HT.01.01.TH 2006 dated May 31, 2006 and announced in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 52, Supplement Number 7025, dated May 31, 2006.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 36 from Christina Dwi Utami, S.H., M.Si., notary in West Jakarta, dated December 8, 2022 regarding changes to the increase in issued/ paid up capital. The amendment has been accepted and recorded in the Legal Company Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.03-0324618 Year 2022 dated December 12, 2022.

According to Article 3 of the Company's Article of Association some purposes and goals :

1. Private security activities
2. Security system service activities
3. Activities of providing a combination of facilities supporting services
4. General building cleaning activities
5. Cleaning buildings and other industries activities
6. Park care and maintenance activities
7. Activities as a provider of combined office administration services
8. Call center activities
9. Other management consulting activities
10. Activities for selecting and placing domestic workers
11. Activities for selecting and placing overseas workers
12. Activities of providing manpower for a certain period of time
13. Providing human resources and management of human resource functions
14. Other private job training businesses
15. Telecommunications center construction business
16. Telecommunications installation business
17. Electrical installation business
18. Cooling and air ventilation installation business
19. Courier service business

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan memulai kegiatan operasinya pada tahun 2006.

Adapun izin-izin yang dimiliki oleh Perusahaan, sebagai berikut:

1. Izin Operasional yang dikeluarkan oleh Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Kabaharkam sebagai Badan Usaha Jasa Pelatihan Keamanan No. 895/I/SIO-POLRI/2023 tanggal 5 September 2023 untuk wilayah hukum Polda Metro Jaya, berlaku dua tahun sejak tanggal diterbitkan.
2. Izin operasional sebagai Badan Usaha Jasa Pengamanan (“BUJP”) di bidang usaha jasa penyediaan tenaga pengamanan yang dikeluarkan oleh Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Kabaharkam sebagai berikut .:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company started its commercial operations in 2006.

The licenses owned by the Company are as follows:

1. Operational Permit issued by the Chief of the Indonesian National Police Kabaharkam as a Security Training Service Enterprise No. 895/I/SIO-POLRI/2023 dated September 5, 2023 for the jurisdiction of Polda Metro Jaya, validity period of two years from the date of issue.
2. Operational licenses as a Security Services Business Company (“BUJP”) in the business of providing security personnel issued by the Head of the Indonesian National Police Kabaharkam as follows:

No.	Wilayah/Region	Tanggal/ Date	Nomor Izin/ Permit Numbers	Masa Berlaku/ Validity Period
1	Sumatera Selatan	21 Maret/ March 21, 2024	91203062811120106	Selama Pelaku Usaha Menjalankan Kegiatan Usaha
2	Sumatera Utara	21 Maret/ March 21, 2024	91203062811120098	Selama Pelaku Usaha Menjalankan Kegiatan Usaha
3	Aceh	17 Februari/ February 17, 2025	211/I/SIO-POLRI/2025	16 Februari/ February 16, 2027
4	Bali	30 Desember/ December 30, 2025	91203062811120038	Selama Pelaku Usaha Menjalankan Kegiatan Usaha
5	Bangka Belitung	16 Desember/ December 16, 2025	91203062811120047	Selama Pelaku Usaha Menjalankan Kegiatan Usaha
6	Bengkulu	04 November/ November 04, 2025	91203062811120045	Selama Pelaku Usaha Menjalankan Kegiatan Usaha
7	Gorontalo	16 Oktober/ October 16, 2023	91203062811120000	15 Oktober/ October 15, 2024
8	Jambi	05 November/ November 05, 2025	91203062811120044	Selama Pelaku Usaha Menjalankan Kegiatan Usaha
9	DKI Jakarta	20 Mei/ May 20, 2024	91203062811120040	Selama Pelaku Usaha Menjalankan Kegiatan Usaha
10	Jawa Barat	15 Januari/ January 15, 2026	91203062811120000	Selama Pelaku Usaha Menjalankan Kegiatan Usaha
11	Kalimantan Barat	28 Januari/ January 28, 2026	243/I/SIO-POLRI/2026	27 Januari/ January 27, 2028
12	Kalimantan Selatan	05 November/ November 05, 2025	91203062811120033	Selama Pelaku Usaha Menjalankan Kegiatan Usaha
13	Kalimantan Tengah	30 Juli/ July 30, 2024	91203062811120092	Selama Pelaku Usaha Menjalankan Kegiatan Usaha
14	Kalimantan Utara	09 Juli/ July 09, 2024	795/I/SIO-POLRI/2024	09 Juli/ July 09, 2026
15	Riau	24 Februari/ February 24, 2024	91203062811120099	Selama Pelaku Usaha Menjalankan Kegiatan Usaha
16	Lampung	04 November/ November 04, 2025	91203062811120046	Selama Pelaku Usaha Menjalankan Kegiatan Usaha
17	NTB	29 Desember/December 29, 2023	91203062811120104	Selama Pelaku Usaha Menjalankan Kegiatan Usaha
18	NTT	15 Januari/ January 15, 2026	91203062811120030	Selama Pelaku Usaha Menjalankan Kegiatan Usaha
19	Papua Barat	30 Juli/ July 30, 2024	91203062811120093	Selama Pelaku Usaha Menjalankan Kegiatan Usaha
20	Papua Jayapura	13 Agustus/ August 13, 2024	91203062811120094	Selama Pelaku Usaha Menjalankan Kegiatan Usaha
21	DKI Jakarta	5 November / November 5, 2025	1394/I/SIO-POLRI/2025	4 November / November 4, 2027
22	Sulawesi Barat	26 Januari/ January 26, 2026	138/I/SIO-POLRI/2026	25 Januari/ January 25, 2028

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

a. Establishment of the Company (continued)

No.	Wilayah/Region	Tanggal/ Date	Nomor Izin/ Permit Numbers	Masa Berlaku/ Validity Period
23	Sulawesi Tengah	4 November / November 4, 2025	1363/I/SIO-POLRI/2025	3 November / November 3, 2027
24	Sulawesi Tenggara	05 Juni/ June 05, 2024	652/I/SIO-POLRI/2024	04 Juni/ June 04, 2026
25	Sulawesi Utara	19 Juni/ June 19, 2024	691/I/SIO-POLRI/2024	18 Juni/ June 18, 2026
26	Sumatera Barat	16 Desember/ Desember 16, 2025	91203062811120048	Selama Pelaku Usaha Menjalankan Kegiatan Usaha
27	Banten	6 Februari/ February 6, 2025	91203062811120052	Selama Pelaku Usaha Menjalankan Kegiatan Usaha
28	Jawa Timur	28 Februari/ February 28, 2024	91203062811120089	Selama Pelaku Usaha Menjalankan Kegiatan Usaha
29	Sulawesi Selatan	28 Februari/ February 28, 2024	91203062811120096	Selama Pelaku Usaha Menjalankan Kegiatan Usaha
30	Kepulauan Riau	9 Oktober/ October 9, 2024	1127/I/SIO-POLRI/2024	Selama Pelaku Usaha Menjalankan Kegiatan Usaha
31	Kalimantan Timur	18 Januari/ January 18, 2024	74/I/SIO-POLRI/2024	17 Januari/ January 17, 2026

*) Sampai dengan tanggal laporan diterbitkan, BUJP berikut masih dalam proses perpanjangan.

*) As of the date of issuance of the report, the following BUJP are still in the process of being extended.

Perusahaan berdomisili di Gedung Kopindosat Jl. Kebagusan 1 No.4 Pasar Minggu, Jakarta Selatan dan mempunyai kantor operasional di Jl. Poltangan Raya No. 35, Jakarta Selatan 12510.

The Company is domiciled in the Building Kopindosat Jl. Kebagusan 1 No.4 Pasar Minggu, South Jakarta and has an operational office on Jl. Poltangan Raya No.35, South Jakarta 12510.

Perusahaan Induk dan Perusahaan Induk Terakhir Perusahaan adalah Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk, sebuah perusahaan yang didirikan di Jakarta, Indonesia.

The Company's immediate and ultimate holding company is Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk, a company incorporated in Jakarta, Indonesia.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Audit Internal, Sekretaris dan Karyawan

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee Internal Audit, Secretary and Employees

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Commissioners, Directors, Audit Committee Internal Audit and Secretary as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Dewan Komisaris	2025	2024	Board of Commissioners
Komisaris Utama :	Wahono	Wahono	President Commissioner
Komisaris :	Sigit Kuntjahjo	Sigit Kuntjahjo	Commissioner
Komisaris :	Baden Saprudin	Baden Saprudin	Commissioner
Komisaris Independen :	Jenal Kaludin	Jenal Kaludin	Independent Commissioner
Komisaris Independen :	Adita Irawati	Adita Irawati	Independent Commissioner
Direksi			Board of Directors
Direktur Utama :	Cahyanul Uswah	Suwignyo	President Director
Direktur :	Yayan Dharmawangsa	Yayan Dharmawangsa	Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua komite :	Jenal Kaludin	Jenal Kaludin	Committee Chairman
Anggota :	Fitriany	Fitriany	Member
Anggota :	Widiatmo	Widiatmo	Member
Audit Internal			Internal Audit
Kepala Unit :	Edwin Aiman	Edwin Aiman	Head Office
Sekretaris			Secretary
Sekretaris Perusahaan :	Yanti Ermayanti	Yanti Ermayanti	Company Secretary

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 87 dan 57 (tidak diaudit). Sedangkan jumlah karyawan tidak tetap Perusahaan masing-masing adalah 32.809 dan 16.455 (tidak diaudit).

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) melalui suratnya No. S-246/D.04/2022 tertanggal 30 November 2022 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 900.000.000 saham (“saham baru”) dengan nilai nominal Rp 20 setiap saham biasa atau 28,57% dari jumlah seluruh modal disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI

a. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2025)

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan (“PSAK”) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025.

PSAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing. Amendemen tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukar serta pengungkapannya, berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025
- PSAK 117 memperkenalkan Pendekatan *Block Building*, yang dimodifikasi untuk kontrak asuransi dengan fitur partisipasi langsung, yang digambarkan sebagai Pendekatan Biaya Variabel. Terdapat penyederhanaan jika kriteria tertentu terpenuhi dengan menggunakan Pendekatan Alokasi Premi. PSAK 117 ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperbolehkan.

1. GENERAL (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the Company had 87 and 57 permanent employees, respectively (unaudited). Meanwhile, the number of non-permanent employees of the Company are 32,809 and 16,455, respectively (unaudited).

b. Initial Public Offering

The Company obtained an Effective Statement Letter from the Chair of the Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) through its letter No. S-246/D.04/2022 dated November 30, 2022 to conduct an Initial Public Offering to the public for 900,000,000 ordinary shares (“new shares”) with value of Rp 20 per share or 28.57% of the total paid up capital of the Company after the Initial Public Offering.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)

a. Statements of Financial Accounting Standards (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2025)

In the current year, the Company has adopted all of the new and revised statements of financial accounting standards (“SAK”) and interpretation to financial accounting standards (“ISAK”) including amendments and annual improvements issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants that are relevant to its operations and affected to the financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025.

The new and revised PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- Amendment to PSAK 221: Effect of Changes in Foreign Exchange Rates. Amendment on lack of convertibility. This amendment clarifies the provisions related to conditions when a currency is not convertible and its disclosure, effective on or after January 1, 2025.
- PSAK 117 introduces the Block Building Approach, which is modified for insurance contracts with direct participation features, described as a Variable Fee Approach. There is simplification if certain criteria are met by using the Premium Allocation Approach. This PSAK 117 is effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2025 with early application permitted.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)

- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi - Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109- Informasi Komparatif, berlaku efektif ketika Perusahaan pertama kali menerapkan PSAK 117.

b. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif dalam Tahun Berjalan

- PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan terkait Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan. Amandemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 mengenai penghentian pengakuan liabilitas keuangan dan mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur terkait lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST), aset keuangan dengan fitur non-recourse, dan instrumen terkait kontraktual seperti tranche. Amandemen ini juga memodifikasi ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan untuk investasi dalam instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dan menambahkan ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Tanggal efektif 1 Januari 2026 dan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK 118 Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan. PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara Perusahaan melaporkan "laba rugi operasi". PSAK 118 menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi, mengkategorikan pos-pos menjadi operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mengamanatkan pengungkapan spesifik, termasuk ukuran kinerja yang ditentukan manajemen (MPM), yang harus direkonsiliasi dengan subtotal yang paling mirip dalam laba rugi PSAK. Tanggal efektif 1 Januari 2027 dan penerapan dini diperkenankan.

Beberapa dari PSAK dan ISAK termasuk amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Perusahaan telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Ikhtisar Informasi Kebijakan Akuntansi Material.”

Beberapa PSAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Perusahaan atau mungkin akan memengaruhi kebijakan akuntansinya di masa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)

- Amendment to PSAK 117 – Insurance Contracts - Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information, effective when the Company first applies PSAK 117.

b. Statements of Financial Accounting Standards (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective on or after January 1, 2026

- PSAK 109: Financial Instrument and PSAK 107 Financial Instrument: Disclosure related to Classification and Measurement of Financial Instruments. The amendment adds and clarifies provisions in PSAK 109 regarding the derecognition of financial liabilities and clarifies the assessment of cash flow characteristics for financial assets with environmental, social and governance (ESG)-linked features, financial assets with non-recourse features and contractually linked instruments such as tranches. The amendment also modifies provisions in PSAK 107 related to disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adds provisions related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows. Effective date January 1, 2026 and early adoption is allowed.
- PSAK 118 Presentation and Disclosure in Financial Statements. PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report “operating profit or loss.” It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorizing items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), which must be reconciled to the most similar specified subtotal in PSAK’s profit or loss. Effective date January 1, 2027 and early adoption is allowed.

Several PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Company’s operation have been adopted as disclosed in the “Summary of Material Accounting Policies information”.

Other PSAKs and ISAKs that are not relevant to the Company’s operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the financial statements.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 yaitu sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Ketika Perusahaan menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika Perusahaan mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka Perusahaan menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs and ISAKs that effective on or after January 1, 2025, as follows:

a. Compliance Statement

The financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, effective on or after January 1, 2025 and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam – LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Company that effective for the financial statements that ended on or after December 31, 2012.

b. Basis for the Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for statements of cash flows using cash basis.

The measurement in the preparation of financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Company.

When the Company adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the Company reclassifies the items in its financial statements, the statement of financial position at the beginning of comparative period is presented.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau perusahaan yang terkait dengan perusahaan yang menyiapkan laporan keuangannya (Perusahaan pelapor).

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan pelapor jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci perusahaan pelapor atau perusahaan induk Perusahaan pelapor.
- b. Suatu Perusahaan mempunyai relasi dengan Perusahaan pelapor jika Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) Perusahaan dan Perusahaan pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Perusahaan induk, Perusahaan anak, dan Perusahaan anak berikutnya terkait dengan Perusahaan lain).
 - (ii) satu Perusahaan adalah Perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan lain (atau Perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Perusahaan lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua Perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) suatu Perusahaan adalah ventura bersama dari Perusahaan ketiga dan Perusahaan yang lain adalah Perusahaan asosiasi dari Perusahaan ketiga.
 - (v) Perusahaan tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan pelapor atau Perusahaan lain yang terkait dengan Perusahaan pelapor. Jika Perusahaan pelapor adalah Perusahaan yang menyelenggarakan program tersebut, maka Perusahaan sponsor juga berelasi dengan Perusahaan pelapor.
 - (vi) Perusahaan yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan atau personil manajemen kunci Perusahaan (atau Perusahaan induk dari Perusahaan).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Transaction with Related Parties

Related party is a person or an company related to the company who prepares financial statements (the reporting Company).

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting Company if that person:*
- (i) has control or joint control over the reporting Company;*
 - (ii) has significant influence over the reporting Company; or*
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting Company or of a parent of the reporting Company.*
- b. *An Company is related to the reporting Company if any of the following conditions applies:*
- (i) the Company and the reporting Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (ii) one Company is an associate or joint venture of the other Company (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other Company is a member).*
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (iv) one Company is a joint venture of a third Company and the other Company is an associate of the third Company.*
 - (v) the Company is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting Company or an Company related to the reporting Company. If the reporting Company in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting Company.*
 - (vi) the Company is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - (vii) a person identified in a (i) has significant influence over the Company or is member of the key management personnel of the Company (or of a parent of the Company).*

The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

d. Instrumen Keuangan

(1) Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diakui pada posisi keuangan ketika Perusahaan menjadi pihak dalam penyediaan instrumen secara kontraktual. Semua aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan di mana pembelian atau penjualan aset keuangan dilakukan berdasarkan kontrak yang persyaratannya mengharuskan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh pasar yang bersangkutan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diklasifikasikan sebagai *FVTPL*, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau penerbitan aset keuangan.

Semua aset keuangan yang diakui kemudian diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Pengukuran Selanjutnya

Instrumen utang yang memenuhi kondisi berikut diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Transaction with Related Parties (continued)

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant notes to the financial statements.

d. Financial Instruments

(1) Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are recognized on the financial position when the Company becomes a party to the contractual provision of the instrument. All financial assets are recognized and de-recognized on a trade date basis where the purchase or sale of financial assets is under a contract whose terms require delivery of assets within the time frame established by the market concerned.

Financial assets are initially measured at fair value, in the case of investments not classified as *FVTPL*, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets.

All recognized financial assets are subsequently measured in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Subsequent Measurement

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Instrumen utang yang memenuhi ketentuan berikut ini selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (*FVOCI*):

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Semua aset keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi atau *FVOCI* selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (*FVTPL*).

Perusahaan dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan berikut ini pada pengakuan awal aset keuangan:

- Perusahaan dapat memilih yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan perubahan berikutnya dalam nilai wajar dari investasi ekuitas dalam *FVOCI* (tanpa klasifikasi kembali) jika memenuhi kriteria tertentu; dan
- Perusahaan dapat menetapkan investasi utang yang tidak dapat dibatalkan yang memenuhi biaya perolehan diamortisasi atau kriteria *FVOCI* sebagai yang diukur pada *FVTPL* jika tindakan tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi akuntansi.

Dalam tahun berjalan, Perusahaan tidak ada penetapan investasi utang yang memenuhi biaya perolehan diamortisasi atau kriteria *FVOCI* sebagai yang diukur pada *FVTPL* maupun investasi ekuitas sebagai *FVOCI*.

Biaya Perolehan Diamortisasi dan Metode Bunga Efektif

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah jumlah di mana aset keuangan diukur pada pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari setiap perbedaan antara jumlah awal dan jumlah jatuh tempo, disesuaikan dengan penyisihan kerugian. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto dari aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

(1) Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income (*FVOCI*):

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

All other financial assets that are not classified as amortized cost or *FVOCI* are subsequently measured at fair value through profit or loss (*FVTPL*).

The Company may make the following irrevocable designation at initial recognition of a financial asset:

- the Company may irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment in *FVOCI* (no recycling) if meet certain criteria; and
- the Company may irrevocably designate a debt investment that meets the amortized cost or *FVOCI* criteria as measured at *FVTPL* if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch.

In the current year, the Company has neither designated any debt investments that meet the amortized cost or *FVOCI* criteria as measured at *FVTPL* nor any equity investment as *FVOCI*.

Amortized Cost and Effective Interest Method

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

Biaya Perolehan Diamortisasi dan Metode Bunga Efektif (lanjutan)

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur kemudian pada biaya perolehan diamortisasi dan pada *FVOCI*. Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto dari aset keuangan (basis bruto), kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif pada biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika, pada periode pelaporan berikutnya, risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit meningkat sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, Perusahaan mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit ke biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut sejak pengakuan awal. Penghitungan tidak kembali ke basis bruto meskipun risiko kredit dari aset keuangan kemudian membaik sehingga aset keuangan tidak lagi memburuk.

Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan dimasukkan dalam baris item "Pendapatan Keuangan - Pendapatan Bunga".

Aset Keuangan pada *FVTPL*

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau *FVOCI* diukur pada *FVTPL*.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

(1) Financial Assets (continued)

Amortized Cost and Effective Interest Method (continued)

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset (gross basis), except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Company recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Finance Income – Interest Income" line item.

Financial Assets at *FVTPL*

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVOCI are measured at FVTPL.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan pada FVTPL (lanjutan)

Secara khusus:

- Investasi pada instrumen ekuitas diklasifikasikan sebagai *FVTPL*, kecuali Perusahaan menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki untuk tidak diperdagangkan atau imbalan kontinjensi yang timbul dari kombinasi bisnis sebagai *FVOCI* yang tidak dapat dibatalkan pada pengakuan awal.
- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau kriteria *FVOCI* diklasifikasikan sebagai *FVTPL*. Selain itu, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau kriteria *FVOCI* dapat ditetapkan sebagai *FVTPL* yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal jika penetapan tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan yang akan timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas dasar yang berbeda.

Keuntungan dan Kerugian Selisih Kurs

Nilai tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan dengan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan.

Secara khusus,

- untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada baris item "Keuntungan atau Kerugian Selisih Kurs";
- untuk instrumen utang yang diukur pada *FVOCI* yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan, selisih kurs atas biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang tersebut diakui dalam laba rugi pada baris item "Keuntungan atau Kerugian Selisih Kurs";
- untuk aset keuangan yang diukur pada *FVTPL* yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada baris item "Keuntungan atau Kerugian Selisih Kurs"; dan
- untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan *FVOCI*, selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam cadangan revaluasi investasi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

(1) Financial Assets (continued)

Financial Assets at FVTPL (continued)

Specifically:

- Investments in equity instruments are classified as at *FVTPL*, unless the Company designates an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at *FVOCI* irrevocably on initial recognition.
- Debt instruments that do not meet the amortized cost criteria or the *FVOCI* criteria are classified as at *FVTPL*. In addition, debt instruments that meet either the amortized cost criteria or the *FVOCI* criteria may be designated as at *FVTPL* irrevocably upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases.

Foreign Exchange Gains and Losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate as at each reporting date.

Specifically,

- for financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "Gains or Losses on Foreign Exchange" line item;
- for debt instruments measured at *FVOCI* that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences on the amortized cost of the debt instrument are recognized in profit or loss in the "Gains or Losses on Foreign Exchange" line item;
- for financial assets measured at *FVTPL* that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "Gains or Losses on Foreign Exchange" line item; and
- for equity instruments measured at *FVOCI*, exchange differences are recognized in other comprehensive income in the investments revaluation reserve.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas investasi dalam instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVOCI, piutang sewa, aset kontrak, serta komitmen pinjaman pada kontrak jaminan keuangan. Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk investasi pada instrumen ekuitas. Jumlah kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal atas instrumen keuangan tersebut.

Perusahaan selalu mengakui ECL sepanjang umur untuk piutang usaha, aset kontrak dan piutang sewa. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan untuk faktor-faktor yang spesifik bagi debitur, kondisi ekonomi secara umum dan penilaian terhadap arah saat ini maupun arah kondisi perkiraan kerugian pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu uang jika sesuai.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Perusahaan mengakui ECL sepanjang umur ketika terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Sebaliknya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut dengan jumlah yang sama dengan ECL 12 bulan (12mECL). Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan atau risiko gagal bayar yang terjadi sejak pengakuan awal alih-alih pada bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit pada tanggal pelaporan atau terjadi gagal bayar (*default*) yang sebenarnya.

ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan peristiwa gagal bayar (*default*) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, 12mECL merupakan porsi ECL sepanjang umur yang diharapkan dihasilkan dari peristiwa gagal bayar (*default*) pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

(1) Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets

The Company recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on investments in debt instruments that are measured at amortized cost or at FVOCI, lease receivables, contract assets, as well as on loan commitments financial guarantee contracts. No impairment loss is recognized for investments in equity instruments. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Company always recognizes lifetime ECL for trade receivables, contract assets and lease receivables. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Company recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Company measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12 month ECL (12mECL). The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit-impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12mECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

Risiko Kredit Meningkatkan Signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar (*default*) yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar (*default*) yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan informasi kuantitatif dan kualitatif yang wajar dan dapat didukung, termasuk pengalaman historis dan informasi berwawasan ke depan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya.

Informasi berwawasan kedepan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri dimana debitur Perusahaan beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah, lembaga periset (*think-tanks*) terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal dan memperkirakan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Perusahaan.

Untuk komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, pada tanggal Perusahaan menjadi salah satu pihak dari komitmen yang tidak dapat dibatalkan dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk tujuan penilaian penurunan nilai instrumen keuangan. Dalam menilai apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal atas komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, Perusahaan mempertimbangkan perubahan risiko di mana debitur tertentu akan gagal bayar (*default*) dalam kontrak.

Perusahaan secara berkala memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya sesuai kebutuhan untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlah tersebut jatuh tempo.

Jika Perusahaan telah mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan dengan jumlah yang sama dengan *ECL* sepanjang umur pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan saat ini bahwa kondisi untuk *ECL* sepanjang umur tidak lagi terpenuhi, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian pada jumlah yang sama dengan *12mECL* pada tanggal pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

(1) Financial Assets (continued)

Significant Increase in Credit Risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Company considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort.

Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Company's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Company's core operations.

For loan commitments and financial guarantee contracts, the date that the Company becomes a party to the irrevocable commitment is considered to be the date of initial recognition for the purposes of assessing the financial instrument for impairment. In assessing whether there has been a significant increase in the credit risk since initial recognition of a loan commitment and financial guarantee contract, the Company considers the changes in the risk that the specified debtor will default on the contract.

The Company regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

If the Company has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Company measures the loss allowance at an amount equal to 12mECL at the current reporting date, except for assets for which simplified approach was used.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

Risiko Kredit Meningkat Signifikan (lanjutan)

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laporan laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan nilai tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada *FVOCI*, di mana penyisihan kerugian diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan.

Kebijakan Penghapusan

Perusahaan menghapus aset keuangan jika terdapat informasi yang menunjukkan bahwa debitur berada dalam kesulitan keuangan yang parah dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Aset keuangan yang dihapuskan mungkin masih tunduk pada aktivitas penegakan hukum berdasarkan prosedur pemulihan Perusahaan, dengan mempertimbangkan advis hukum jika sesuai. Setiap pemulihan yang dilakukan diakui dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas dari aset tersebut berakhir, atau saat aset keuangan tersebut dialihkan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset kepada pihak lain. Jika Perusahaan tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan dan terus mengendalikan aset yang dialihkan, Perusahaan hak kepemilikannya atas aset dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang dialihkan, Perusahaan tetap mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar hasil yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai *FVOCI*, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah ditetapkan Perusahaan pada pengakuan awal untuk diukur pada *FVOCI*, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

(1) Financial Assets (continued)

Significant Increase in Credit Risk (continued)

The Company recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at *FVOCI*, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statement of financial position.

Write-off policy

The Company writes off a financial asset when there is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Company's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Derecognition of Financial Assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another party. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at *FVOCI*, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investments revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in equity instrument which the Company has elected on initial recognition to measure at *FVOCI*, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investments revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(2) Liabilitas Keuangan

Semua liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif atau pada *FVTPL*.

Namun, liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat untuk penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan, kontrak dan komitmen jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan, diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi spesifik yang ditetapkan di bawah ini.

Liabilitas Keuangan Selanjutnya Diukur pada *FVTPL*

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai *FVTPL* jika liabilitas keuangan merupakan imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai *FVTPL*.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- telah diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, ini merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi yang dikelola bersama oleh Perusahaan dan memiliki pola pengambilan keuntungan jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif, kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis dapat ditetapkan sebagai *FVTPL* pada pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi pengukuran atau pengakuan yang inkonsistensi, yang jika tidak maka akan timbul; atau
- liabilitas keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau liabilitas keuangan atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan oleh Perusahaan, dan informasi tentang pengelompokan tersebut adalah disediakan secara internal atas dasar tersebut; atau
- merupakan bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 109 mengizinkan seluruh kontrak gabungan untuk ditetapkan sebagai *FVTPL*.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

(2) Financial Liabilities

All financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method or at *FVTPL*.

However, financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies, financial guarantee contracts and commitments issued by the Company, are measured in accordance with the specific accounting policies set out below.

Financial Liabilities Subsequently Measured at *FVTPL*

Financial liabilities are classified as at *FVTPL* when the financial liability is contingent consideration of an acquirer in a business combination, held for trading or it is designated as at *FVTPL*.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing it in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Company manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative, except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading or contingent consideration of an acquirer in a business combination may be designated as at *FVTPL* upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency, that would otherwise arise; or
- the financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both, which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with the Company's documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis; or
- it forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 109 permits the entire combined contract to be designated as at *FVTPL*.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(2) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan Selanjutnya Diukur pada FVTPL (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada *FVTPL* disajikan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sepanjang hal tersebut bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan dimasukkan dalam baris item "Keuntungan dan Kerugian Lain-lain".

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai *FVTPL*, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit sendiri dari liabilitas tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan dampak dari perubahan risiko kredit liabilitas dalam penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan nilai wajar karena selain risiko kredit sendiri dari liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan kemudian tidak direklasifikasi ke laba rugi; sebagai gantinya, dapat dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak jaminan keuangan dan komitmen pinjaman yang diterbitkan oleh Perusahaan yang ditetapkan oleh Perusahaan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan Selanjutnya Diukur pada Biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, dimiliki untuk tidak diperdagangkan, atau ditetapkan sebagai *FVTPL*, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

(2) Financial Liabilities (continued)

Financial Liabilities Subsequently Measured at FVTPL (continued)

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liabilities and is included in the "Other Gains and Losses" line item.

However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in own credit risk of that liability is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value due to other than own credit risk of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognized in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

Gains or losses on financial guarantee contracts and loan commitments issued by the Company that are designated by the Company as at fair value through profit or loss are recognized in profit or loss.

Financial Liabilities Subsequently Measured at Amortized Cost

Financial liabilities that are not contingent consideration of an acquirer in a business combination, not held-for-trading, or designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(2) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan Selanjutnya Diukur pada Biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Metode suku bunga efektif adalah metode untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran tunai di masa depan (termasuk semua biaya dan poin bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan premi atau diskon lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika sesuai) periode yang lebih singkat, untuk biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan.

Keuntungan dan Kerugian Selisih Kurs

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan dan kerugian selisih kurs ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi instrumen tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs ini diakui dalam "Keuntungan atau Kerugian Selisih Kurs" dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Untuk liabilitas yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Nilai wajar dari liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan dengan kurs spot pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, komponen valuta asing merupakan bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar dan diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangannya jika, dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dilepaskan, dibatalkan, atau habis masa berlakunya. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan terutang, termasuk aset non tunai yang dialihkan atau liabilitas yang diambil alih, diakui dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

(2) Financial Liabilities (continued)

Financial Liabilities Subsequently Measured at Amortized Cost (continued)

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period, to the amortized cost of a financial liability.

Foreign Exchange Gains and Losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in the "Gains or Losses on Foreign Exchange" in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

The fair value of financial liabilities denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of the reporting period. For financial liabilities that are measured as at FVTPL, the foreign exchange component forms part of the fair value gains or losses and is recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(2) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Ketika Perusahaan menukar dengan pemberi pinjaman yang eksis, suatu instrumen utang ke instrumen lain dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Perusahaan mencatat modifikasi substansial dari persyaratan liabilitas yang ada atau bagian darinya sebagai penghapusan liabilitas keuangan asli dan pengakuan liabilitas baru.

Diasumsikan bahwa persyaratannya secara substansial berbeda jika nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas menurut persyaratan baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskontokan menggunakan tarif efektif awal sekurang-kurangnya 10 persen berbeda dari nilai wajar yang didiskontokan atas nilai sisa arus kas dari liabilitas keuangan awal. Jika modifikasi tidak substansial, perbedaan antara: (1) nilai tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini arus kas setelah modifikasi harus diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lain.

(3) Akuntansi Lindung Nilai

Perusahaan menetapkan derivatif tertentu sebagai instrumen lindung nilai sehubungan dengan risiko mata uang asing dan risiko suku bunga dalam lindung nilai nilai wajar, lindung nilai arus kas, atau lindung nilai atas investasi neto dalam operasi luar negeri yang sesuai. Lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing atas komitmen dicatat sebagai lindung nilai arus kas.

Pada insepisi hubungan lindung nilai, Perusahaan mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai, bersama dengan tujuan manajemen risiko dan strateginya untuk melakukan berbagai transaksi lindung nilai. Selanjutnya, pada awal lindung nilai dan secara berkelanjutan, Perusahaan mendokumentasikan apakah instrumen lindung nilai efektif dalam mengimbangi perubahan nilai wajar atau arus kas dari item yang dilindungi nilai yang disebabkan oleh risiko lindung nilai, yaitu ketika hubungan lindung nilai memenuhi semua dari persyaratan efektivitas lindung nilai berikut:

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

(2) Financial Liabilities (continued)

Derecognition of Financial Liabilities (continued)

When the Company exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Company accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability.

It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10 per cent different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification should be recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

(3) Hedge Accounting

The Company designates certain derivatives as hedging instruments in respect of foreign currency risk and interest rate risk in fair value hedges, cash flow hedges, or hedges of net investments in foreign operations as appropriate. Hedges of foreign exchange risk on firm commitments are accounted for as cash flow hedges.

At the inception of the hedge relationship, the Company documents the relationship between the hedging instrument and the hedged item, along with its risk management objectives and its strategy for undertaking various hedge transactions. Furthermore, at the inception of the hedge and on an ongoing basis, the Company documents whether the hedging instrument is effective in offsetting changes in fair values or cash flows of the hedged item attributable to the hedged risk, which is when the hedging relationships meet all of the following hedge effectiveness requirements:

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(3) Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

- ada hubungan ekonomi antara item yang dilindungi nilai dan instrumen lindung nilai;
- pengaruh risiko kredit tidak mendominasi perubahan nilai yang dihasilkan dari hubungan ekonomi tersebut; dan
- rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai adalah sama dengan yang dihasilkan dari jumlah item yang dilindungi nilai yang sebenarnya dilindungi nilai oleh Perusahaan dan jumlah instrumen lindung nilai yang sebenarnya digunakan Perusahaan untuk lindung nilai atas jumlah item yang dilindungi nilai tersebut.

Jika hubungan lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai yang berkaitan dengan rasio lindung nilai tetapi tujuan manajemen risiko untuk hubungan lindung nilai yang ditentukan tetap sama, Perusahaan menyesuaikan rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai (yaitu menyeimbangkan kembali lindung nilai) sehingga memenuhi kriteria kualifikasi lagi.

Perusahaan hanya menetapkan nilai intrinsik kontrak opsi sebagai item lindung nilai. Perubahan nilai wajar dari nilai waktu selaras dari opsi diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam biaya penyisihan lindung nilai. Jika item yang dilindungi nilainya terkait dengan transaksi, nilai waktunya direklasifikasi ke laba rugi ketika item yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba rugi. Jika item yang dilindungi nilai terkait dengan periode waktu, maka jumlah yang terakumulasi dalam biaya penyisihan lindung nilai direklasifikasi ke laba rugi secara basis rasional – Perusahaan menerapkan amortisasi garis lurus. Jumlah yang direklasifikasi tersebut diakui dalam laba rugi pada baris yang sama dengan item yang dilindungi nilai. Jika item yang dilindungi nilai adalah item non-keuangan, maka jumlah yang terakumulasi dalam biaya penyisihan lindung nilai dihapus langsung dari ekuitas dan dimasukkan ke dalam jumlah tercatat awal item non-keuangan yang diakui. Selanjutnya, jika Perusahaan mengharapkan sebagian atau seluruh kerugian yang terakumulasi dalam biaya penyisihan lindung nilai tidak akan dipulihkan di masa depan, jumlah tersebut segera direklasifikasi ke laba rugi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

(3) Hedge Accounting (continued)

- there is an economic relationship between the hedged item and the hedging instrument;
- the effect of credit risk does not dominate the value changes that result from that economic relationship; and
- the hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Company actually hedges and the quantity of the hedging instrument that the Company actually uses to hedge that quantity of hedged item.

If a hedging relationship ceases to meet the hedge effectiveness requirement relating to the hedge ratio but the risk management objective for that designated hedging relationship remains the same, the Company adjusts the hedge ratio of the hedging relationship (i.e. rebalances the hedge) so that it meets the qualifying criteria again.

The Company designates only the intrinsic value of option contracts as a hedged item. The changes in the fair value of the aligned time value of the option are recognized in other comprehensive income and accumulated in the cost of hedging reserve. If the hedged item is transaction-related, the time value is reclassified to profit or loss when the hedged item affects profit or loss. If the hedged item is time-period related, then the amount accumulated in the cost of hedging reserve is reclassified to profit or loss on a rational basis – the Company applies straight-line amortization. Those reclassified amounts are recognized in profit or loss in the same line as the hedged item. If the hedged item is a non-financial item, then the amount accumulated in the cost of hedging reserve is removed directly from equity and included in the initial carrying amount of the recognized non-financial item. Furthermore, if the Company expects that some or all of the loss accumulated in cost of hedging reserve will not be recovered in the future, that amount is immediately reclassified to profit or loss.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(3) Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Lindung Nilai - Nilai Wajar

Perubahan nilai wajar atas instrumen lindung nilai yang memenuhi syarat diakui dalam laba rugi kecuali jika instrumen lindung nilai tersebut melakukan lindung nilai atas instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVOCI dalam hal ini diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Nilai tercatat item yang dilindungi nilai yang belum diukur pada nilai wajar disesuaikan dengan perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko lindung nilai dengan entri yang sesuai dalam laba rugi. Untuk instrumen utang yang diukur pada FVOCI, nilai tercatatnya tidak disesuaikan karena telah diukur pada nilai wajarnya, tetapi keuntungan atau kerugian lindung nilai diakui dalam laba rugi, bukan penghasilan komprehensif lain. Jika item lindung nilai merupakan instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVOCI, keuntungan atau kerugian lindung nilai tetap berada dalam penghasilan komprehensif lain agar sesuai dengan instrumen lindung nilai.

Perusahaan menghentikan akuntansi lindung nilai hanya jika hubungan lindung nilai (atau bagian darinya) tidak lagi memenuhi kriteria kualifikasi (setelah penyeimbangan kembali, jika berlaku). Ini termasuk contoh ketika instrumen lindung nilai kedaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan. Penghentian diperhitungkan secara prospektif. Penyesuaian nilai wajar atas nilai tercatat item yang dilindungi nilai yang timbul dari risiko lindung nilai diamortisasi ke laba rugi sejak tanggal tersebut.

Lindung Nilai - Arus Kas

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif dan instrumen lindung nilai lain yang memenuhi syarat yang ditetapkan dan memenuhi syarat sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam akun penyisihan lindung nilai arus kas, terbatas pada perubahan kumulatif nilai wajar dari item yang dilindungi nilai sejak dimulainya lindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif segera diakui dalam laba rugi, dan dimasukkan dalam baris item "Keuntungan dan Kerugian Lainnya".

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

(3) Hedge Accounting (continued)

Fair Value Hedges

The fair value change on qualifying hedging instruments is recognized in profit or loss except when the hedging instrument hedges an equity instrument designated at FVOCI in which case it is recognized in other comprehensive income.

The carrying amount of a hedged item not already measured at fair value is adjusted for the fair value change attributable to the hedged risk with a corresponding entry in profit or loss. For debt instruments measured at FVOCI, the carrying amount is not adjusted as it is already at fair value, but the hedging gain or loss is recognized in profit or loss instead of other comprehensive income. When the hedged item is an equity instrument designated at FVOCI, the hedging gain or loss remains in other comprehensive income to match that of the hedging instrument.

The Company discontinues hedge accounting only when the hedging relationship (or a part thereof) ceases to meet the qualifying criteria (after rebalancing, if applicable). This includes instances when the hedging instrument expires or is sold, terminated or exercised. The discontinuation is accounted for prospectively. The fair value adjustment to the carrying amount of the hedged item arising from the hedged risk is amortized to profit or loss from that date.

Cash Flow Hedges

The effective portion of changes in the fair value of derivatives and other qualifying hedging instruments that are designated and qualify as cash flow hedges is recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of cash flow hedging reserve, limited to the cumulative change in fair value of the hedged item from inception of the hedge. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss, and is included in the "Other Gains and Losses" line item.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(3) Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Lindung Nilai - Arus Kas (lanjutan)

Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada periode ketika item yang dilindungi nilai mempengaruhi laba rugi, di baris yang sama dengan item yang dilindungi nilai yang diakui. Namun, ketika prakiraan transaksi lindung nilai menghasilkan pengakuan aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas dikeluarkan dari ekuitas dan dimasukkan dalam pengukuran awal biaya aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan. Transfer ini tidak mempengaruhi penghasilan komprehensif lain. Lebih lanjut, jika Perusahaan memperkirakan bahwa sebagian atau seluruh kerugian yang diakumulasi dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan dipulihkan di masa depan, jumlah tersebut segera direklasifikasi ke laba rugi.

Perusahaan menghentikan akuntansi lindung nilai hanya jika hubungan lindung nilai (atau bagian darinya) tidak lagi memenuhi kriteria kualifikasi (setelah penyeimbangan kembali, jika berlaku). Ini termasuk contoh ketika instrumen lindung nilai kedaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan. Penghentian diperhitungkan secara prospektif. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas pada saat itu tetap berada dalam ekuitas dan diakui pada saat prakiraan transaksi akhirnya diakui dalam laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan terjadi, keuntungan atau kerugian yang diakumulasi dalam ekuitas segera diakui dalam laba rugi.

(4) Pengaturan Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah bersih disajikan di laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang dapat diberlakukan secara hukum untuk menghapus jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak untuk kompensasi harus tersedia saat ini daripada bergantung pada peristiwa di masa depan dan harus dapat dilaksanakan oleh salah satu pihak lawan, baik dalam kegiatan bisnis normal dan dalam hal terjadi gagal bayar (*default*), keadaan tidak dapat membayar (*insolvency*) atau kebangkrutan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

(3) Hedge Accounting (continued)

Cash Flow Hedges (continued)

Amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss, in the same line as the recognized hedged item. However, when the hedged forecast transaction results in the recognition of a non-financial asset or a non-financial liability, the gains and losses previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are removed from equity and included in the initial measurement of the cost of the non-financial asset or non-financial liability. This transfer does not affect other comprehensive income. Furthermore, if the Company expects that some or all of the loss accumulated in other comprehensive income will not be recovered in the future, that amount is immediately reclassified to profit or loss.

The Company discontinues hedge accounting only when the hedging relationship (or a part thereof) ceases to meet the qualifying criteria (after rebalancing, if applicable). This includes instances when the hedging instrument expires or is sold, terminated or exercised. The discontinuation is accounted for prospectively. Any gain or loss recognized in other comprehensive income and accumulated in equity at that time remains in equity and is recognized when the forecast transaction is ultimately recognized in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the gain or loss accumulated in equity is recognized immediately in profit or loss.

(4) Offsetting Arrangements

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when, and only when, the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan untuk bank garansi tidak diklasifikasikan sebagai bagian dari kas dan setara kas. Deposito berjangka ini disajikan sebagai bagian dari kas yang dibatasi penggunaannya.

Kas di bank dan deposito berjangka yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar.

g. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

h. Investasi pada Perusahaan Asosiasi

Investasi Perusahaan pada Perusahaan asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Perusahaan asosiasi adalah suatu Perusahaan dimana Perusahaan atau Perusahaan anak mempunyai pengaruh signifikan, biasanya mempunyai kepemilikan saham 20% atau lebih dari hak suara Perusahaan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi termasuk *goodwill* yang teridentifikasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih, penerimaan dividen dari *investee* dan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai sejak tanggal perolehan. Jika bagian atas Perusahaan atas kerugian Perusahaan asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada Perusahaan asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Perusahaan menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Perusahaan memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama Perusahaan asosiasi.

Laba rugi mencerminkan bagian atas hasil operasi dari Perusahaan asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari Perusahaan asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan Perusahaan asosiasi di eliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Perusahaan dalam Perusahaan asosiasi. Kebijakan akuntansi Perusahaan asosiasi, disesuaikan jika diperlukan, untuk menjamin konsistensi kebijakan akuntansi dengan yang digunakan oleh Perusahaan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Cash and cash equivalent

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

f. Restricted Cash

Time deposits which are pledged as collateral for bank guarantees are not classified as part of Cash and cash equivalent. These time deposits are presented as part of restricted cash.

Cash in banks and deposits will be used to pay liabilities due within 1 (one) year, is presented as part of current assets.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

h. Investment in Associates

The Company's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an Company in which the Company or its subsidiaries have significant influence, generally accompanying a shareholding of 20% or more of the voting power of the Company. Under the equity method, the cost of investment includes goodwill identified on acquisition, increased or decreased by the Company's share of profit or loss of the associate, and dividends received from the investee, net of any impairment loss since the date of acquisition. When the Company's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Company does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

The profit or loss reflects the Company's share of the results of operations of the associate. When there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and the associate are eliminated to the extent of the Company's interest in the associate. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Tetap

Perusahaan menerapkan PSAK 216 (Revisi 2011) "Aset Tetap". Perusahaan telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali tanah, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Kendaraan	4
Peralatan kantor	4 - 5
Peralatan <i>outsourcing</i>	4 - 5

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan, kecuali dapat dibuktikan bahwa tanah tersebut mempunyai umur manfaat tertentu. Beban-beban tertentu sehubungan dengan perolehan tanah pada saat perolehan pertama kali diakui sebagai bagian perolehan tanah.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya; Biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal

Hasil atas penjualan yang dihasilkan pada saat suatu aset tetap dalam tahap pengembangan, misalnya hasil penjualan sampel yang dihasilkan pada saat pengujian suatu aset tetap beserta biaya produksinya diakui dalam laba rugi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fixed Assets

The Company adopted PSAK 216 (Revised 2011) "Property, Plant and Equipment". The Company has chosen the cost model for measurement of their property, plant and equipment.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali tanah, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Kendaraan	4	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	4 - 5	<i>Office equipment</i>
Peralatan <i>outsourcing</i>	4 - 5	<i>Outsourcing equipment</i>

At the end of each financial year, management reviewed the residual values, useful lives and methods of depreciation, and if appropriate, adjusted prospectively.

Land is stated at cost and not depreciated, unless it can be proven that the land has a certain useful life. Certain cost associated with the acquisition of land at the time of acquisition was first recognized as part of the acquisition of land.

The cost of repairs and maintenance is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; replacement or inspection costs are capitalized when incurred, and if it is probable future economic benefits associated with the item will flow to the Company, and the cost of the asset can be measured reliably.

The proceeds from selling the output generated when the item of property, plant and equipment is in the development phase, for example, the proceeds from selling samples produced when testing an item of property, plant and equipment, together with the costs of production, are recognised in profit or loss.

The carrying amount of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

j. Aset Takberwujud

Aset takberwujud pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan atau jumlah yang diatribusikan ke aset tersebut saat pertama kali diakui, apabila dapat diterapkan

Perusahaan telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset takberwujudnya

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas (*finite*) diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya. Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas (*indefinite*) tidak perlu diamortisasi, namun secara tahunan wajib dilakukan perbandingan antara nilai tercatat dengan nilai yang dapat dipulihkan

Perpanjangan hak atas tanah tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama taksiran masa manfaat hukum atau ekonomis, mana yang lebih cepat.

Beban ditangguhkan lainnya yang mempunyai masa manfaat ekonomis dimasa depan diamortisasi selama taksiran masa manfaat ekonomis dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

k. Sewa

Perusahaan sebagai Penyewa

Pada insepisi kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Construction in progress is presented in the "Property, Plant and Equipment" and is stated at cost. The accumulated cost for the construction in progress is transferred to respective property, plant and equipment when the asset is completed and ready for its intended use.

j. Intangible Assets

Intangible assets are initially recognized at cost or the amount attributable to the item when it was first recognized, where applicable.

The Company has chosen the cost model for measurement intangible assets.

Intangible assets with finite useful lives are amortized systematically over the useful life. Intangible assets with indefinite life are not necessarily amortized, but must be done on an annual basis the comparison between the carrying value and the recoverable amount.

Land rights extensions are amortized using the straight-line method over the legal life or economic life, whichever is shorter.

Other deferred charges that have benefit economic in the future are amortized over the estimated future useful lives using the straight-line method.

k. Leases

Company as a Lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
 2. Perusahaan telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada insepasi atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relatif dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan dimana Perusahaan adalah penyewa, Perusahaan telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen tunggal.

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, Perusahaan mengukur aset hak-guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan aset tetap sesuai PSAK 116.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Leases (continued)

Company as a Lessee (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Company has the right to operate the asset;
 2. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, The Company has chosen not to separate the non-lease component and account for the lease and non-lease components as a single component.

Upon lease commencement a lessee recognizes a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

After lease commencement, The Company measures the right-of-use asset using a cost model that relates to Property, Plant and Equipment" under PSAK 116.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (lanjutan)

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, Perusahaan mendepresiasi hak-guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, Perusahaan mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang terutang selama masa sewa, didiskontokan pada suku bunga implisit dalam sewa jika hal itu dapat segera ditentukan. Jika suku bunga implisit tersebut tidak dapat segera ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh Perusahaan dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti Perusahaan akan mengeksekusi; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa lebih awal kecuali Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan kontrak lebih awal.

Pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran, kecuali biaya tersebut dimasukkan dalam nilai tercatat aset lain menurut Pernyataan lain.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur kembali untuk mencerminkan perubahan dalam:

- masa sewa (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- penilaian opsi beli (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah); atau
- pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah).

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Leases (continued)

Company as a Lessee (continued)

Under the cost model, a right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. If the lease transfers ownership of the underlying assets to the Company at the end of the lease period or if the acquisition cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will make a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date until the end of the useful life of the asset underlying assets. If not, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments payable over the lease term, discounted at the rate implicit in the lease if that can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the Company uses its incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable by the Company under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties payment for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

Variable lease payments that are not included in the measurement of the lease liability are recognized in profit or loss in the period in which the event or condition that triggers payment occurs, unless the costs are included in the carrying amount of another asset under another Standard.

The lease liability is subsequently remeasured to reflect changes in:

- *the lease term (using a revised discount rate);*
- *the assessment of a purchase option (using a revised discount rate);*
- *the amounts expected to be payable under residual value guarantees (using an unchanged discount rate); or*
- *future lease payments resulting from a change in an index or a rate used to determine those payments (using an unchanged discount rate).*

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek dan aset pendasar bernilai rendah

Perusahaan telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa. Perusahaan belum menentukan ambang batas aset bernilai rendah, oleh karena itu Perusahaan tidak menggunakan pengecualian ini dan menerapkan PSAK 116 sebagaimana mestinya.

Modifikasi sewa

Modifikasi sewa juga dapat meminta pengukuran kembali liabilitas sewa kecuali jika diperlakukan sebagai sewa terpisah.

Penyewa mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika keduanya:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu atau lebih aset pendasar; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat terhadap harga tersendiri tersebut untuk mencerminkan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, penyewa:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan dalam kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan tingkat diskonto revisian atas dasar sisa masa sewa dan sisa pembayaran sewa dengan penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan nilai tercatat aset hak-guna untuk mencerminkan penghentian parsial atau penuh dari sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Penyewa mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Leases (continued)

Short-term leases and low value underlying assets

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term. The Company has not determined the threshold of low value assets, accordingly the Company does not use this exemption and applies PSAK 116 as appropriate.

Lease modification

Lease modifications may also prompt remeasurement of the lease liability unless they are to be treated as separate leases.

The lessee accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the lessee:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the lessee's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The lessee recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai pesewa

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika tidak, sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan indikator-indikator tertentu seperti:

- a. sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada penyewa pada akhir masa sewa;
- b. penyewa memiliki opsi untuk membeli aset pendasar dengan harga yang diperkirakan cukup lebih rendah dari nilai wajar pada tanggal opsi tersebut dapat dieksekusi sehingga menjadi cukup pasti, pada tanggal insepasi, bahwa opsi tersebut akan dieksekusi;
- c. masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomik aset pendasar, meskipun hak milik tidak dialihkan;
- d. pada tanggal insepasi, nilai kini dari pembayaran sewa setidaknya mencakup secara substansial seluruh nilai wajar aset pendasar;
- e. aset pendasar bersifat khusus sehingga hanya penyewa yang dapat menggunakannya tanpa modifikasi signifikan.

Pada permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan sebagai piutang pada jumlah yang sama dengan investasi neto sewa.

Investasi neto sewa adalah investasi sewa bruto yang didiskontokan pada tingkat bunga implisit dalam sewa. Investasi bruto dalam sewa adalah jumlah dari:

1. piutang pembayaran sewa oleh Perusahaan dalam sewa pembiayaan, dan
2. nilai residual yang tidak dijamin yang diperoleh Perusahaan. Nilai residual yang tidak dijamin adalah bagian dari nilai residual aset pendasar, yang realisasinya oleh Perusahaan tidak diyakini atau dijamin hanya oleh satu pihak yang terkait dengan Perusahaan.

Perusahaan mengakui pendapatan keuangan selama masa sewa dari sewa pembiayaan, berdasarkan pola yang mencerminkan tingkat pengembalian investasi neto periodik yang konstan. Hal ini dicapai dengan mengalokasikan sewa yang diterima (setelah dikurangi biaya jasa, dll.) oleh Perusahaan antara pendapatan keuangan (bunga) kepada Perusahaan dan pembayaran kembali saldo debitor (pokok), yaitu metode biaya perolehan diamortisasi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Leases (continued)

Company as a lessor

When the Company acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an underlying asset. Otherwise a lease is classified as an operating lease.

As part of this assessment, the Company considers certain indicators such as :

- a. the lease transfers ownership of the asset to the lessee by the end of the lease term;
- b. the lessee has the option to purchase the asset at a price which is expected to be sufficiently lower than fair value at the date the option becomes exercisable that, at the inception of the lease, it is reasonably certain that the option will be exercised
- c. the lease term is for the major part of the economic life of the asset, even if title is not transferred;
- d. at the inception of the lease, the present value of the minimum lease payments amounts to at least substantially all of the fair value of the leased asset;
- e. the leased assets are of a specialized nature such that only the lessee can use them without major modifications being made.

Upon lease commencement, The Company recognizes assets held under a finance lease as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease.

The net investment in the lease is the gross investment in the lease discounted at the interest rate implicit in the lease. The gross investment in the lease is the sum of:

1. lease payments receivable by the Company under a finance lease, and
2. any unguaranteed residual value accruing to the Company. The unguaranteed residual value is the portion of the residual value of the underlying asset, the realization of which by the Company is not assured or is guaranteed solely by a party related to the Company.

The Company recognizes finance income over the lease term of a finance lease, based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the net investment. This is achieved by allocating the lease received (net of any charges for services etc.) by the Company between finance (interest) income to the Company and repayment of the debtor balance (principal), that is amortized cost method.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai pesewa

Perusahaan mengakui pembayaran sewa operasi sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus atau, jika lebih merepresentasikan pola manfaat dari penggunaan aset pendasar yang menurun, maka dengan dasar sistematis lain.

Transaksi Jual dan Sewa-Balik

Untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan, Perusahaan menerapkan ketentuan PSAK 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" untuk menentukan kapan kewajiban pelaksanaan terpenuhi.

Jika pengalihan aset memenuhi persyaratan PSAK 115 untuk dicatat sebagai penjualan, penjual mengukur aset hak-guna sesuai proporsi jumlah tercatat sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang masih dipertahankan. Oleh karena itu, penjual hanya mengakui keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan kepada pembeli.

Jika nilai wajar imbalan penjualan tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran sewa tidak pada harga pasar, hasil penjualan disesuaikan ke nilai wajar, baik dengan memperhitungkan pembayaran di muka atas pembayaran sewa jika berada di bawah harga pasar atau pembiayaan tambahan yang diberikan oleh pembeli kepada Perusahaan jika berada di atas harga pasar.

Perusahaan tidak melakukan transaksi penjualan dan sewa-balik selama tahun berjalan.

Subsewa

Berdasarkan PSAK 116, Perusahaan sebagai pesewa-antara memperhitungkan sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak terpisah. Perusahaan disyaratkan untuk mengklasifikasikan subsewa sebagai sewa pembiayaan atau operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama. Jika sewa utama adalah sewa jangka pendek yang diperhitungkan dengan menerapkan tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa, maka subsewa tersebut harus diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Leases (continued)

Company as a lessor

The Company recognizes operating lease payments as income on a straight-line basis or, if more representative of the pattern in which benefit from use of the underlying asset is diminished, another systematic basis.

Sale and Leaseback Transactions

To determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale the Company applies the requirements of PSAK 115 "Revenue from Contracts with Customers" for determining when a performance obligation is satisfied.

If an asset transfer satisfies the requirements of PSAK 115 to be accounted for as a sale the seller measures the right-of-use asset at the proportion of the previous carrying amount that relates to the right of use retained. Accordingly, the seller only recognizes the amount of gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer.

If the fair value of the sale consideration does not equal the asset's fair value, or if the lease payments are not market rates, the sales proceeds are adjusted to fair value, either by accounting for prepayments of lease payments if any below-market term or additional financing provided by the buyer to the Company if any above-market term.

The Company has not entered into sale and leaseback transactions during the year.

Subleases

Under PSAK 116, the Company as an intermediate lessor accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The Company is required to classify the sublease as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease. If the head lease is a short term lease has accounted applying not to recognize right-of-use asset and lease liability, the sublease should be classified as an operating lease.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Subsewa (lanjutan)

Ketika Perusahaan melakukan subsewa pembiayaan, Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset hak-guna terkait dengan sewa utama yang dialihkan ke subpenyewa dan mengakui investasi neto sewa;
- mengakui perbedaan antara aset hak-guna dan investasi neto dalam subsewa dalam laba atau rugi; dan
- mempertahankan liabilitas sewa terkait dengan sewa utama dalam laporan posisi keuangannya, yang merupakan pembayaran sewa yang terutang kepada pesewa utama.

Selama masa sewa, Perusahaan mengakui pendapatan keuangan dari subsewa dan beban bunga dari sewa utama.

Ketika Perusahaan melakukan subsewa operasi, Perusahaan tetap memiliki liabilitas sewa dan aset hak-guna yang terkait dengan sewa utama di laporan posisi keuangannya. Selama masa sewa, Perusahaan mengakui biaya penyusutan atas aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dan mengakui pendapatan sewa dari subsewa.

Kelompok Usaha tidak melakukan transaksi subsewa selama tahun berjalan.

l. Penurunan Nilai Aset

Perusahaan menerapkan PSAK 236 (Revisi 2013) "Penurunan Nilai Aset" yang menggantikan PSAK 236 (2009) "Penurunan Nilai Aset". PSAK ini tidak diterapkan untuk persediaan, aset yang timbul dari kontrak konstruksi, aset pajak tangguhan, aset yang timbul dari imbalan kerja, aset keuangan, properti investasi pada nilai wajar, aset kontrak asuransi, aset tidak lancar dimiliki untuk dijual. PSAK ini diterapkan untuk aset tetap, properti investasi pada biaya perolehan, aset takberwujud dan *goodwill*, investasi pada Perusahaan anak, Perusahaan asosiasi dan ventura bersama pada biaya perolehan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Leases (continued)

Subleases (continued)

When the Company enters into the finance sublease, the Company:

- derecognizes the right-of-use asset relating to the head lease that it transfers to the sublessee and recognizes the net investment in the sublease;
- recognizes any difference between the right-of-use asset and the net investment in the sublease in profit or loss; and
- retains the lease liability relating to the head lease in its statement of financial position, which represents the lease payments owed to the head lessor.

During the term of the sublease, the Company recognizes both finance income on the sublease and interest expense on the head lease.

When the Company enters into the operating sublease, the Company retains the lease liability and the right-of-use asset relating to the head lease in its statement of financial position. During the term of the sublease, the Company recognizes a depreciation charge for the right-of-use asset and interest on the lease liability and recognizes lease income from the sublease.

The Group has not entered into sublease transaction during the year.

l. Impairment of Assets

The Company adopted PSAK 236 (Revised 2013) "Impairment of Assets" which replaces PSAK 236 (2009) "Impairment of Assets". It does not apply to inventories, assets arising from construction contracts, deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets, investment property carried at fair value, insurance contract assets, non-current assets held for sale. It applies to property, plant and equipment, investment property at cost, intangible assets and goodwill, investments in subsidiaries, associates, and joint ventures carried at cost.

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists or when annual impairment testing of an asset is required, the Company estimates the recoverable amount of the assets.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

1. Penurunan Nilai Aset (lanjutan)

Jumlah terpulihkan suatu aset atau *CGU* adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat harus diturunkan menjadi sebesar terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali berkaitan dengan aset revaluasian dimana rugi penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi di *OCI*.

Jika jumlah terpulihkan adalah nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, tingkat hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan, teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan asumsi utama yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar pengukuran dikategorikan dalam “level 2” dan “level 3” dari hirarki nilai wajar adalah dengan mengacu pada PSAK 113 “Pengukuran Nilai Wajar”.

Jumlah terpulihkan dari jenis aset takberwujud berikut diukur setiap tahunnya apakah terdapat atau tidak ada indikasi bahwa nilainya mungkin menurun. Dalam beberapa hal, perhitungan rinci jumlah terpulihkan terkini yang dibuat dalam periode sebelumnya dapat digunakan dalam uji penurunan nilai atas aset tersebut pada periode berjalan:

- aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas;
- aset takberwujud belum tersedia untuk digunakan;
- *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai keuntungan dalam laporan laba rugi kecuali terkait dengan aset revaluasian dimana pembalikan diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi dalam *OCI*.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan dalam periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset revisian, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

1. Impairment of Assets (continued)

Recoverable amount of an asset or CGU is the higher amount between the fair value less costs of disposal and value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount should be reduced to their recoverable amount. Impairment loss is recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income unless it relates to a revalued asset where the impairment loss is treated as a revaluation decrease in OCI.

If recoverable amount is fair value less costs of disposal, the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized, the valuation techniques used to measure fair value less costs of disposal and the key assumptions used in the measurement of fair value measurements categorized within “Level 2” and “Level 3” of the fair value hierarchy are referred to PSAK 113 “Fair Value Measurement”.

The recoverable amounts of the following types of intangible assets are measured annually whether or not there is any indication that it may be impaired. In some cases, the most recent detailed calculation of recoverable amount made in a preceding period may be used in the impairment test for that asset in the current period:

- *an intangible asset with an indefinite useful life;*
- *an intangible asset not yet available for use;*
- *goodwill acquired in a business combination.*

Impairment losses recognized in prior periods for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there are changes in the assumptions used to determine the recoverable amount of the asset since the last impairment loss is recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to the recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed the carrying amount, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of impairment loss is recognized as income in the statement of profit or loss unless it relates to a revalued asset where the reversal is treated as a revaluation increase in OCI.

After such reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset’s revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Penurunan Nilai Aset (lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin menurun. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menilai jumlah terpulihkan dari masing-masing unit penghasil kas (*CGU*) atau kelompok *CGU* untuk mana *goodwill* terkait. Di mana jumlah terpulihkan *CGU* lebih kecil dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Penurunan yang berkaitan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik di tahun-tahun mendatang.

m. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk memenuhi imbalan di bawah Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 yang menggantikan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Biaya imbalan kerja untuk pekerja harus diakui pada periode dimana imbalan diperoleh oleh pekerja, daripada ketika dibayar atau terutang.

Komponen biaya imbalan pasti diakui sebagai berikut:

1. biaya jasa diatribusikan ke periode sekarang dan masa lalu diakui dalam laba rugi;
2. bunga neto pada liabilitas atau aset imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto pada awal periode diakui dalam laba rugi;
3. pengukuran kembali dari liabilitas atau aset imbalan pasti terdiri dari:
 - keuntungan dan kerugian aktuarial;
 - imbal balik aset program;
 - setiap perubahan dalam dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

diakui di *OCI* (tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya).

Pengukuran liabilitas (aset) imbalan pasti bersih mensyaratkan penerapan metode penilaian aktuarial, atribusi imbalan untuk periode jasa, dan penggunaan asumsi aktuarial. Nilai wajar aset program dikurangi dari nilai kini liabilitas imbalan pasti dalam menentukan defisit bersih atau surplus.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Impairment of Assets (continued)

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each cash generating unit (*CGU*) or group of *CGUs* to which the *goodwill* relates. Where the recoverable amount of the *CGU* is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment relating to *goodwill* cannot be reversed in future years.

m. Employee Benefits Liability

The Company adopts an unfunded defined benefit plan and records employee benefits to cover adequately the benefits under the Law No. 13 year 2003 concerning Manpower and Law No. 6 Year 2023 replacing the previous Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation Act.

The cost of providing employee benefits should be recognized in the period in which the benefit is earned by the employee, rather than when it is paid or payable.

The components of defined benefit cost are recognized as follows:

1. service cost attributable to the current and past periods is recognized in profit or loss;
2. net interest on the net defined benefit liability or asset, determined using the discount rate at the beginning of the period is recognized in profit or loss;
3. remeasurements of the net defined benefit liability or asset, comprising:
 - actuarial gains and losses;
 - return on plan assets;
 - Any changes in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

is recognized in *OCI* (not reclassified to profit or loss in a subsequent period).

The measurement of a net defined benefit liabilities or assets requires the application of an actuarial valuation method, the attribution of benefits to periods of service, and the use of actuarial assumptions. The fair value of any plan assets is deducted from the present value of the defined benefit liabilities in determining the net deficit or surplus.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Nilai kini liabilitas imbalan pasti Perusahaan dan biaya jasa terkait ditentukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", yang menganggap setiap periode jasa akan menghasilkan satu unit tambahan dari imbalan dan mengukur setiap unit secara terpisah untuk menghasilkan liabilitas akhir. Hal ini mensyaratkan Perusahaan untuk mengatribusikan imbalan pada periode kini (untuk menentukan biaya jasa kini) dan periode kini dan periode lalu (untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti). Imbalan tersebut diatribusikan sepanjang periode jasa menggunakan formula imbalan yang dimiliki program, kecuali jasa pekerja di tahun tahun akhir akan meningkat secara material dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dalam hal ini menggunakan dasar metode garis lurus.

Biaya jasa lalu adalah perubahan liabilitas imbalan pasti atas jasa pekerja pada periode-periode lalu, yang timbul sebagai akibat dari perubahan pengaturan program dalam periode kini (yaitu memperkenalkan perubahan program atau mengubah imbalan yang akan dibayar, atau kurtailmen yang secara signifikan mengurangi jumlah pekerja yang disertakan).

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada awal tanggal ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi dan tanggal ketika Perusahaan mengakui setiap pesangon, atau biaya terkait restrukturisasi dalam PSAK 237 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti diakui pada saat penyelesaian terjadi.

Sebelum biaya jasa lalu ditentukan, atau keuntungan atau kerugian pada penyelesaian diakui, liabilitas imbalan pasti atau aset disyaratkan untuk diukur kembali, namun Perusahaan tidak disyaratkan untuk membedakan antara biaya jasa lalu yang dihasilkan dari kurtailmen dan keuntungan dan kerugian pada penyelesaian di mana transaksi ini terjadi bersama-sama

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar jumlah tercatat aset yang melebihi jumlah terpulihkannya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Employee Benefits Liability (continued)

The present value of an Company's defined benefit liabilities and related service costs is determined using the "Projected Unit Credit" method, which sees each period of service as giving rise to an additional unit of benefit entitlement and measures each unit separately in building up the final liabilities. This requires an Company to attribute benefit to the current period (to determine current service cost) and the current and prior periods (to determine the present value of defined benefit obligations). Benefit is attributed to periods of service using the plan's benefit formula, unless an employee's service in later years will lead to a materially higher of benefit than in earlier years, in which case a straight-line basis is used.

Past service cost is the change in a defined benefit liability for employee service in prior periods, arising as a result of changes to plan arrangements in the current period (i.e. plan amendments introducing or changing benefits payable, or curtailments which significantly reduce the number of covered employees).

Past service cost is recognized as an expense at the earlier of the date when a plan amendment or curtailment occurs and the date when an Company recognizes any termination benefits, or related restructuring costs under PSAK 237 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

Gains or losses on the settlement of a defined benefit plan are recognized when the settlement occurs.

Before past service costs are determined, or a gain or loss on settlement is recognized, the net defined benefit liability or asset is required to be remeasured, however an Company is not required to distinguish between past service costs resulting from curtailments and gains and losses on settlement where these transactions occur together.

m. Impairment of Non-financial Assets

Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pemakaian. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang berifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.

3. Penetapan Harga Transaksi

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative perlu diestimasi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Impairment of Non-financial Assets

The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable until that separate cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment is reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identification of the Contract with the Customer

Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

2. Identification of the Performance Obligation in the Contract

A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.

3. Determination of the Transaction Price

The transaction price is the amount of consideration that the Company expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.

4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations

Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi
Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban pelaksanaan yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik "Metode Keluaran" atau "Metode Masukan".

Biaya Mendapatkan Kontrak

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Perusahaan mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

Biaya Pemenuhan Kontrak

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:

- biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Perusahaan;
- biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Perusahaan yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
- biaya diharapkan dapat dipulihkan.

Aset yang dihasilkan akan diamortisasi secara sistematis selama periode kontrak. Ketika biaya yang timbul dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan berada dalam lingkup Pernyataan lain, biaya tersebut diperhitungkan sesuai dengan Pernyataan lainnya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

5. *Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied*
Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

For each performance obligation that is satisfied over time, revenue is recognized by measuring progress towards completion of that performance obligation based on appropriate measurement of progress either "Output Method" or "Input Method".

Costs of Obtaining a Contract

The incremental costs of obtaining a contract with a customer are recognized as an asset if the Company expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.

Costs of Fulfilling a Contract

An asset is recognized for the costs incurred to fulfil a contract only if those costs meet all of the following criteria:

- *the costs relate directly to a contract or to an anticipated contract that the Company can specifically identify;*
- *the costs generate or enhance resources of the Company that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and*
- *the costs are expected to be recovered.*

Any resulting asset would be amortized on a systematic basis over period of the contract. When costs incurred in fulfilling a contract with a customer are within the scope of other Standards, they are accounted for in accordance with those other Standards.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Biaya Pemenuhan Kontrak (lanjutan)

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga seperti PPN (Pajak Pertambahan Nilai).

Perusahaan mengakui pendapatan saat mengalihkan kendali atas produk atau jasa kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

o. Pajak Penghasilan

Jumlah pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya, yang belum dibayar, diakui sebagai liabilitas. Apabila jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode kini dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terhutang untuk periode-periode tersebut, maka selisihnya diakui sebagai aset.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak kecuali jika timbul perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. pengakuan awal goodwill ; atau
- b. pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang
 - i. bukan dari transaksi kombinasi bisnis; dan
 - ii. pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak (rugi pajak).
- c. perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada Perusahaan anak, cabang dan Perusahaan asosiasi, dan bagian partisipasi dalam pengaturan bersama, tetapi hanya sepanjang bahwa Perusahaan mampu mengontrol waktu pembalikan perbedaan dan besar kemungkinan pembalikan tidak akan terjadi pada perkiraan masa mendatang.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan, kerugian fiskal dan kredit pajak yang belum dimanfaatkan sepanjang besar kemungkinan akan ada laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang cukup memadai sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan kecuali jika timbul perbedaan temporer dapat dikurangkan yang berasal dari:

- a. pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang
 - i. bukan dari transaksi kombinasi bisnis; dan
 - ii. pada saat transaksi, tidak mempengaruhi baik laba akuntansi maupun laba kena pajak (rugi pajak).

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

Costs of Fulfilling a Contract (continued)

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties such as VAT (Value Added Tax).

The Company recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Income Tax

Current tax for current and prior periods, to the extent unpaid, is recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess is recognized as an asset.

Deferred tax liability is recognized for all taxable temporary differences unless the deferred tax liability arises from:

- a. initial recognition of goodwill; or
- b. the initial recognition of an asset or liability of a transaction which
 - i. other than in a business combination; and,
 - ii. at the time of the transaction, does not affect either the accounting or the taxable profit (fiscal loss).
- c. temporary differences associated with investments in subsidiaries, branches, and associates, and interests in joint arrangements, but only to the extent that the Company is able to control the timing of the reversal of the differences and it is probable that the reversal will not occur in the foreseeable future.

Deferred tax asset is recognized for deductible temporary differences, unused tax losses and unused tax credits to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized unless the deferred tax asset arises from:

- a. the initial recognition of an asset or liability of a transaction which
 - i. other than in a business combination; and
 - ii. at the time of the transaction, does not affect accounting profit or taxable profit (fiscal loss).

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

- b. perbedaan temporer dapat dikurangkan yang ditimbulkan dari Perusahaan anak, cabang dan Perusahaan asosiasi, serta bagian partisipasi dalam pengaturan bersama sepanjang dan hanya sepanjang kemungkinan besar terjadi:
- perbedaan temporer akan terpulihkan pada masa depan yang dapat diperkirakan; dan
 - laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan untuk dibayar (direstitusi) kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada periode pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan harus diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, yaitu dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada periode pelaporan.

Aset dan Liabilitas pajak tangguhan tidak boleh didiskontokan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan harus ditinjau kembali pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang cukup memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Pengurangan jumlah tercatat aset pajak tangguhan dilakukan pembalikan apabila kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya cukup memadai.

Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui dalam laba rugi, setiap pengaruh pajak terkait juga diakui dalam laba rugi. Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas), setiap pengaruh pajak terkait juga diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas, masing-masing). Demikian juga, pengakuan aset dan liabilitas pajak tangguhan dalam kombinasi bisnis mempengaruhi jumlah goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis tersebut atau keuntungan dari pembelian dengan diskon.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Income Tax (continued)

- b. deductible temporary differences arising from investments in subsidiaries, branches and associates, and interests in joint arrangements, are only recognized to the extent that it is probable that:
- the temporary difference will reverse in the foreseeable future and
 - taxable profit will be available against which the temporary difference will be utilized.

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods is measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted for the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities shall be measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted for the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities may not be discounted.

The carrying amount of a deferred tax asset shall be reviewed at the end of each reporting period. An Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

For transactions and other events recognized in profit or loss, any related tax effects are also recognized in profit or loss. For transactions and other events recognized outside profit or loss (either in OCI or directly in equity), any related tax effects are also recognized outside profit or loss (either in OCI or directly in equity, respectively). Similarly, the recognition of deferred tax assets and liabilities in a business combination affects the amount of goodwill arising in that business combination or the amount of the bargain purchase gain recognized.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika, dan hanya jika, memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait Perusahaan kena pajak yang sama, atau Perusahaan berniat untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

p. Laba (Rugi) Per Saham Dasar

Laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) neto untuk para pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode/tahun bersangkutan.

Saham biasa dapat diterbitkan atau jumlah saham biasa dapat berkurang, tanpa disertai perubahan pada arus kas atau aset lain atau pada liabilitas. Perubahan tersebut dapat berbentuk dividen saham, saham bonus, pemecahan saham atau penggabungan saham.

Untuk perhitungan laba per saham, perubahan tersebut dianggap seolah-olah sudah terjadi pada awal tahun laporan keuangan yang disajikan.

Dalam menghitung laba per saham dilusian, jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar harus disesuaikan dengan memperhitungkan dampak semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

q. Segmen Operasi

Perusahaan melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Perusahaan terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Perusahaan beroperasi.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari Perusahaan yang:

- a. terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari Perusahaan yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable Company, or the Company intends to settle its current tax assets and liabilities on a net basis.

p. Basic Earnings (Loss) Per Share

Basic earnings (loss) per share are computed by dividing net profit (loss) to shareholders with the weighted average number of outstanding shares during the period/year.

Common shares may be issued or the number of shares of common stock may be reduced, without accompanying changes in cash flows or other assets or liabilities. These changes may take the form of stock dividends, bonus shares, stock splits or stock merger.

For the calculation of earnings per share, the change is considered as if it had occurred at the beginning of the financial statements presented.

In calculating diluted earnings per share, the weighted average number of common shares outstanding should be adjusted to take into account the effects of all dilutive potential common shares.

q. Operating Segment

The Company discloses segment information that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Company engages and economic environments in which it operates..

An operating segment is a component of an Company:

- a. *that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same Company);*
- b. *whose operating results are reviewed regularly by the Company's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c. *for which discrete financial information is available.*

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Segmen Operasi

Perusahaan melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi Perusahaan legal di dalam Perusahaan.

Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

s. Biaya Emisi Saham Ditanggungkan

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahkan Modal Disetor". Biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan penawaran umum tersebut disajikan sebagai biaya emisi saham sebagai pengurang tambahan modal disetor.

t. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input tidak dapat diobservasi.

Jika harga transaksi ditentukan menjadi nilai wajarnya pada tanggal tersebut, maka teknik penilaian menggunakan input yang tidak dapat diobservasi harus disesuaikan untuk menunjukkan bahwa nilai wajar pada saat pengakuan awal, jadi memastikan bahwa pengukuran kembali masa depan hanya mencerminkan perubahan nilai berikutnya untuk pengakuan awal.

Jika sebaliknya, nilai wajar pada saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksi, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan harus diakui dalam laporan laba rugi kecuali PSAK lain menentukan perlakuan yang berbeda.

PSAK 113 mensyaratkan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif tentang pengukuran nilai wajar. Berikut ini adalah tiga level hirarki nilai wajar atas dasar input untuk teknik penilaian:

- Input level 1:

Input level 1 adalah secara penuh dapat diobservasi (yaitu harga kuotasi tanpa penyesuaian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses Perusahaan pada tanggal pengukuran).

- Input level 2:

Input level 2 adalah input selain harga kuotasi yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.

- Input level 3:

Input level 3 adalah input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Operating Segment

Segment reporting made by the Company is based on the financial information used by operating decision makers in evaluating operating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation based on the activity of each legal Company operating activities in the Company.

All transactions between segments are eliminated.

s. Deferred Stock Issuance Cost

The stock issuance cost is recorded as a deduction of proceed from paid in capital and presented as part of stockholders' equity under "Additional Paid-in Capital" account. Cost incurred related to the public offering is presented as a stock issuance cost and recorded as a deduction of paid-in capital as part of stockholders' equity.

t. Fair Value Measurement

An Company uses valuation techniques appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

If the transaction price for an item is determined to be its fair value at that date, then any valuation technique utilizing unobservable inputs must be calibrated to show that fair value at initial recognition, thus ensuring that future remeasurements reflect only changes in value subsequent to initial recognition.

If on the other hand, the fair value at initial recognition differs from the transaction price, the resulting gain or loss must be recognized in profit or loss unless another PSAK specifies a different treatment.

PSAK 113 requires a number of quantitative and qualitative disclosures about fair value measurements. Many of these are related to the following three-level fair value hierarchy on the basis of the inputs to the valuation technique:

- Level 1 inputs:

Level 1 inputs are fully observable (e.g. unadjusted quoted prices in active market for identical assets or liabilities that the Company can access at the measurement date).

- Level 2 inputs:

Level 2 inputs are those other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.

- Level 3 inputs:

Level 3 inputs are unobservable inputs for the asset or liability.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan.

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Perusahaan mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan :

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Events after the Reporting Period

Events that occur after the reporting period that provide additional information about the Company's financial position on the date of the statement of financial position (adjusting events), if any, have been reflected in the financial statements.

Events that occur after the reporting period that do not require adjustment (non-adjusting events), if the amount of material, are disclosed in the financial statements.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Company bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Company have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements:

Determining Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan dalam Catatan 3 laporan keuangan.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian ("ECL") diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan ("12mECL") untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Perusahaan mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL"), Perusahaan menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK 109 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 3 to the financial statements.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Company determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Determining Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL ("12mECL") for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information.

Determining and Calculating Loss Allowance

When measuring expected credit losses ("ECL"), the Company uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian (lanjutan)

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (*default*). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probabilitas *default* merupakan input utama dalam mengukur “ECL”. Probabilitas gagal bayar (*default*) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (*default*) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Menentukan Apakah Suatu Pengaturan adalah atau Mengandung Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah pengaturan tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika pengaturan tersebut hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Determining and Calculating Loss Allowance (continued)

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring “ECL”. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Determining Fair Value and Calculation of Cost Amortization of Financial Instruments

The Company records certain assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Company uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Company’s profit or loss.

Determining Whether an Arrangement is or Contains a Lease

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Estimated Pension Costs and Employee Benefits

The determination of the Company’s obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja (lanjutan)

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15 atas laporan keuangan.

Penyusutan Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar.

Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi.

Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimated Pension Costs and Employee Benefits (continued)

Those assumptions include discount rates, annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, and retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in profit or loss as and when they occur. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 15 to the financial statements.

Depreciation of Fixed Assets and Intangible Assets

The Company estimates the useful lives of fixed assets and intangible assets based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior.

Estimation of useful lives of fixed assets and intangible assets are provided based on the Company's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent.

The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets as well as technological developments.

However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above, and therefore the future depreciation charges may be revised.

Income Tax

Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Company recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.

In certain situations, the Company cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation, or the negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi" dan ISAK 123 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan". Perusahaan membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14 atas laporan keuangan.

Perusahaan menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 14.

Pengukuran Nilai Wajar dan Proses Penilaian

Beberapa aset dan liabilitas Perusahaan diukur pada nilai wajar untuk tujuan pelaporan keuangan

Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan menggunakan pendekatan pasar - data yang dapat diobservasi sepanjang tersedia. Dimana input level 1 tidak tersedia, Perusahaan terlibat dengan penilai pihak ketiga yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Income Tax (continued)

In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Company applies the similar consideration that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with PSAK 237 (Revised 2009) "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and ISAK 123 "Uncertainty in the Treatment of Income Taxes". The Company makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized. More detailed information is disclosed in Note 14 to the financial statements.

The Company reviews the deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow for part or all of the deferred tax assets to be utilized. The Company also reviews the expected timing and tax rates on the reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. More detailed information is disclosed in note 14.

Fair Value Measurements and Valuation Processes

Some of the Company's assets and liabilities are measured at fair value for financial reporting purposes

In estimating the fair value of an asset or a liability, the Company uses market approach - observable data to the extent it is available. Where level 1 inputs are not available, the Company engages third party qualified valuers to perform the valuation.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2025</u>
Kas - Rupiah	20.040.484
Bank - Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	2.730.236.095
PT Bank Permata Tbk	1.864.309.564
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.454.988.015
PT Bank Oke Indonesia Tbk	101.319.924
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	77.582.556
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	42.408.739
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	14.955.017
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.070.308
PT Bank MNC International Tbk	4.675.859
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.419.858
Sub-total	<u>6.296.965.935</u>
Deposito berjangka - Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	1.045.000.000
Sub-total	<u>1.045.000.000</u>
Total	<u>7.362.006.419</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat bank yang ditempatkan pada bank pihak berelasi. Kas yang dibatasi penggunaannya ataupun yang digunakan sebagai jaminan disajikan pada Catatan 6 dalam laporan keuangan.

Tingkat suku bunga deposito berjangka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar 3,75% dan 3,75% per tahun.

6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANYA

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat akun kas yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 2.885.211.525 dan Rp 2.529.721.579.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2024</u>	
	751.231.046	<i>Cash on hand - Rupiah</i>
		<i>Cash in banks - Rupiah</i>
	7.090.425.095	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
	89.041.578	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
	8.633.326.774	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
	88.900.195	<i>PT Bank Oke Indonesia Tbk</i>
	221.864.248	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
	1.888.045	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
	50.537.329	<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</i>
	-	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
	67.083.746	<i>PT Bank MNC International Tbk</i>
	1.788.714	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
Sub-total	<u>16.244.855.724</u>	Sub-total
		<i>Time deposits - Rupiah</i>
	1.045.000.000	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Sub-total	<u>1.045.000.000</u>	Sub-total
Total	<u>18.041.086.770</u>	Total

As of December 31, 2025 and 2024, there are no cash in banks that are placed in a related party bank, restricted in use or used as collateral are presented in Note 6 to the financial statements.

The annual interest rates of these time deposits for the years ended December 31, 2025 and 2024 was 3.75% and 3.75% per year, respectively.

6. RESTRICTED CASH

As of December 31, 2025 and 2024, there are restricted cash account with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 2,885,211,525 and Rp 2,529,721,579, respectively.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 28)	3.848.319.478	8.241.909.594	<i>Related parties (Note 28)</i>
Neto	3.848.319.478	8.241.909.594	<i>Net</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Nusantara Ekspres Kilat	49.036.794.677	5.710.143.265	<i>PT Nusantara Ekspres Kilat</i>
PT Huawei Tech Investment	25.241.313.735	24.891.622.052	<i>PT Huawei Tech Investment</i>
PT PGAS Solution	10.055.332.463	4.538.044.518	<i>PT PGAS Solution</i>
PT Iforte Global Internet	9.727.679.307	10.678.891.356	<i>PT Iforte Global Internet</i>
PT Expro Indonesia	9.321.722.200	2.532.820.653	<i>PT Expro Indonesia</i>
Bank Indonesia	5.191.688.620	7.688.653.961	<i>Bank Indonesia</i>
PT Iforte Solusi Infotek	4.830.084.129	-	<i>PT Iforte Solusi Infotek</i>
PT Tirta Fresindo Jaya	4.155.562.435	4.264.866.385	<i>PT Tirta Fresindo Jaya</i>
PT Indomitra Jaya Prakasa	4.025.652.597	4.225.652.597	<i>PT Indomitra Jaya Prakasa</i>
PT Astra Sedaya Finance	3.451.063.204	4.921.928.774	<i>PT Astra Sedaya Finance</i>
PT Madhani			<i>PT Madhani Talatah</i>
Talatah Nusantara	3.363.168.353	5.213.983.114	<i>Nusantara</i>
PT Indomobil Trada Nasional	3.055.676.591	1.646.905.221	<i>PT Indomobil Trada Nasional</i>
PT Frank's Indonesia	3.043.076.643	-	<i>PT Frank's Indonesia</i>
PT Bintang Toedjoe	2.855.011.299	3.428.071.299	<i>PT Bintang Toedjoe</i>
PT Singapura			<i>PT Singapura</i>
Freshgreen Makmur	2.707.549.376	7.205.205.633	<i>Freshgreen Makmur</i>
PT Singapura QFresh			<i>PT Singapura QFresh</i>
Sejahtera	2.340.516.020	2.320.581.118	<i>Sejahtera</i>
PT Beiersdorf Indonesia	2.204.192.876	3.107.375.605	<i>PT Beiersdorf Indonesia</i>
PT Singapura			<i>PT Singapura</i>
Segarhijau Sayuran	2.140.643.977	3.167.608.637	<i>Segarhijau Sayuran</i>
PT Goto Gojek Tokopedia Tbk	2.072.173.714	3.871.966.577	<i>PT Goto Gojek Tokopedia Tbk</i>
PT Integrasi Jaringan			<i>PT Integrasi Jaringan</i>
Ekosistem	1.797.893.307	-	<i>Ekosistem</i>
PT Starone Mitra			<i>PT Starone Mitra</i>
Telekomunikasi	1.792.339.034	-	<i>Telekomunikasi</i>
PT Pepsico Indonesia Foods			<i>PT Pepsico Indonesia Foods</i>
and Beverages	1.621.534.786	-	<i>and Beverages</i>
PT Portalindo Jaya Persada	1.410.851.620	1.410.851.620	<i>PT Portalindo Jaya Persada</i>
PT Bank Central Asia Tbk	1.348.944.647		<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Sicepat			<i>PT Sicepat</i>
Ekspres Indonesia	-	13.752.537.358	<i>Ekspres Indonesia</i>
PT Tri Adi Bersama	-	3.948.722.406	<i>PT Tri Adi Bersama</i>
PT MNC Pictures	-	1.123.420.000	<i>PT MNC Pictures</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	9.957.657.848	10.826.860.276	<i>Others (each below Rp 1,000,000,000)</i>
Sub-total	166.748.123.458	130.476.712.425	<i>Sub-total</i>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(4.579.769.544)	(4.028.511.406)	<i>Less allowance for impairment losses of receivables</i>
Neto	162.168.353.914	126.448.201.019	<i>Net</i>
Total	166.016.673.392	134.690.110.613	Total

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang:

	2025
Belum jatuh tempo	156.167.687.578
Jatuh tempo:	
0 - 30 hari	517.020.217
31 - 60 hari	266.374.621
61 - 90 hari	61.655.685
91 - 120 hari	80.294.147
Lebih dari 120 hari	13.503.410.688
Total	170.596.442.936
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(4.579.769.544)
Neto	166.016.673.392

Mutasi penyisihan kerugian nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	4.028.511.406
Penghapusan	-
Pemulihan	-
Penambahan tahun berjalan (Catatan 26)	551.258.138
Saldo akhir	4.579.769.544

8. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Rincian piutang lain-lain - pihak ketiga berdasarkan sifatnya adalah sebagai berikut:

	2025
Pihak ketiga	
PT Wirasena	
Integrated Services ("WIS")	18.153.873.365
Tenaga mitra kerja	854.269.183
Karyawan	40.939.535
Total	19.049.082.083
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(82.248.586)
Neto	18.966.833.497

Pada tanggal 29 Mei 2023, Perusahaan memiliki perjanjian kepada WIS sehubungan dengan kerjasama proyek jasa manpower coal hauling dan PIT operation dengan jangka waktu dua tahun dan persentase bagi hasil keuntungan sebesar 45% untuk Perusahaan dan 55% untuk WIS.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain - pihak ketiga cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang lain-lain - pihak ketiga.

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Details of trade receivables based on aging of receivables:

	2024	
122.968.188.763		<i>Current</i>
846.125.614		<i>Past due:</i>
415.778.736		<i>0 - 30 days</i>
354.646.076		<i>31 - 60 days</i>
673.574.826		<i>61 - 90 days</i>
13.460.308.004		<i>91 - 120 days</i>
		<i>More than 120 days</i>
138.718.622.019		<i>Total</i>
(4.028.511.406)		<i>Less allowance for impairment losses of receivables</i>
134.690.110.613		<i>Net</i>

The movements of allowance for impairment losses of trade receivables are as follow:

	2024	
6.121.514.636		<i>Beginning balance</i>
(3.891.372.244)		<i>Write off</i>
-		<i>Recover</i>
1.798.369.014		<i>Provision during the year (Note 26)</i>
4.028.511.406		<i>Net</i>

8. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Details of other receivable - third parties by nature are as follows:

	2024	
15.111.122.228		<i>Third parties</i>
61.296.061		<i>PT Wirasena</i>
39.690.662		<i>Integrated Services ("WIS")</i>
		<i>Partner workforce</i>
		<i>Employee</i>
15.212.108.951		<i>Total</i>
(82.248.586)		<i>Less allowance for impairment losses of receivables</i>
15.129.860.365		<i>Net</i>

On May 29 2023, the Company had an agreement with WIS regarding the collaboration on manpower coal hauling and PIT operation service projects with period of two years and profit sharing percentage of 45% for the Company and 55% for WIS.

Management believes that the allowance for impairment of other receivables- third parties is adequate to cover possible losses from other receivables - third parties.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2025
Uang muka	
Projek FTTH Service	284.359.805
Personel support and Office Service	243.795.700
Technical dan maintenance	187.448.977
Proyek per wilayah	91.805.000
Jasa keamanan	29.150.000
Call center service	17.125.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	3.335.144.183
Total	4.188.828.665

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	2024	
		Advances
	-	FTTH Service Project
	-	Personnel support and Office Services
	453.216.425	Technical and maintenance
	422.726.919	Project per region
	95.550.000	Security service
	171.542.180	Call center service
	3.795.401.361	Others (each below Rp 100,000,000)
	4.938.436.885	Total

10. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

Nilai tercatat investasi pada Perusahaan asosiasi dengan metode ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Berdasarkan Akta Notaris Nurlisa Uke Desy, S.H., No. 108 tanggal 19 September 2019 Perusahaan dan para Pemegang Saham Lainnya mendirikan PT Jaringan Solusi Teknik dengan modal disetor dan ditempatkan sebesar Rp 2.500.000.000. Dari jumlah tersebut, Perusahaan memiliki 20% kepemilikan saham atau 50.000 lembar saham dengan nominal Rp 10.000 per saham senilai Rp 500.000.000.

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES

The carrying value of investments in an associate using equity method as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Based on Notarial Deed of Nurlisa Uke Desy, S.H., No. 108 dated September 19, 2019, the Company and Other Shareholders established PT Jaringan Solusi Teknik with paid-up capital of Rp 2,500,000,000. Of this amount, the Company has 20% ownership or 50,000 shares with a nominal value of Rp 10,000 per share valued at Rp 500,000,000.

Tanggal/ Date	Harga Perolehan/Cost		Akumulasi Bagian atas Laba Neto Perusahaan Asosiasi / Accumulated Share in Net Profit of an Associate				Nilai Investasi Tercatat/ Carrying Amount of Investment
	Saldo Awal / Beginning Balance	Saldo akhir/ Ending Balance	Saldo Awal / Beginning Balance	Labaperusahaan Asosiasi Tahun Berjalan/ Share in Net Loss of Associate for the Year	Dividen/ Dividend	Saldo akhir/ Ending Balance	
31 Desember 2025 / December 31, 2025	500.000.000	500.000.000	786.483.589	263.262.987	(89.184.431)	960.562.145	1.460.562.145
31 Desember 2024 / December 31, 2024	500.000.000	500.000.000	621.400.691	244.378.261	(79.295.364)	786.483.589	1.286.483.588

11. ASET TETAP

	2025			
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance
Biaya Perolehan				
Tanah	10.917.583.723	-	-	10.917.583.723
Bangunan	34.911.068.138	249.950.000	-	35.161.018.138
Kendaraan	2.661.107.227	-	(227.865.726)	2.433.241.501
Peralatan kantor	13.135.943.372	2.422.741.959	-	15.558.685.331
Peralatan outsourcing	27.942.732.163	-	(788.453.206)	27.154.278.957
Total Biaya Perolehan	89.568.434.623	2.672.691.959	1.016.318.932	91.224.807.650

11. FIXED ASSETS

Acquisition Costs
Land
Buildings
Vehicles
Office equipment
Outsourcing equipment
Total Acquisition Costs

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

2025					
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	13.631.816.049	242.513.870	-	13.874.329.919	Buildings
Kendaraan	2.015.773.059	199.759.846	-	2.215.532.905	Vehicles
Peralatan kantor	9.598.182.927	3.018.475.350	(2.114.983.149)	10.501.675.128	Office equipment
Peralatan outsourcing	10.056.582.009	3.740.903.274	(1.812.474.955)	11.985.010.328	Outsourcing equipment
Total Akumulasi Penyusutan	35.302.354.044	7.201.652.340	(3.927.458.104)	38.576.548.280	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	54.266.080.579			52.648.259.370	Net Book Value
2024					
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Tanah	10.917.583.723	-	-	10.917.583.723	Land
Bangunan	34.880.688.138	30.380.000	-	34.911.068.138	Buildings
Kendaraan	2.661.107.227	-	-	2.661.107.227	Vehicles
Peralatan kantor	13.100.543.372	35.400.000	-	13.135.943.372	Office equipment
Peralatan outsourcing	29.115.484.277	1.039.444.263	(2.212.196.377)	27.942.732.163	Outsourcing equipment
Total Biaya Perolehan	90.675.406.737	1.105.224.263	(2.212.196.377)	89.568.434.623	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	11.838.113.112	1.793.702.937	-	13.631.816.049	Buildings
Kendaraan	1.565.304.784	450.468.275	-	2.015.773.059	Vehicles
Peralatan kantor	5.430.770.137	4.167.412.790	-	9.598.182.927	Office equipment
Peralatan outsourcing	8.316.209.376	1.740.372.633	-	10.056.582.009	Outsourcing equipment
Total Akumulasi Penyusutan	27.150.397.409	8.151.956.635	-	35.302.354.044	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	63.525.009.328			54.266.080.579	Net Book Value

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	3.007.867.854	4.720.773.848	General and Administrative expenses (Note 25)
Beban pokok pendapatan	4.193.784.486	3.431.182.787	Costs of revenues
Total	7.201.652.340	8.151.956.635	Total

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara ataupun aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif. Pada tanggal yang sama, jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Peralatan <i>outsourcing</i>	2.398.559.792	6.610.746.242	<i>Outsourcing equipment</i>
Kendaraan	324.324.814	1.198.306.727	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	183.719.925	2.305.466.071	<i>Office equipment</i>
Bangunan	68.018.000	68.018.000	<i>Buildings</i>
Total	<u>2.974.622.531</u>	<u>10.182.537.040</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beberapa aset tetap Perusahaan dijaminkan untuk fasilitas utang bank (Catatan 16).

Manajemen berkeyakinan bahwa pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, fixed assets not used temporarily or fixed assets that were suspended from active use. On the same date, the gross carrying amount of the fixed assets that have been fully depreciated but still in use amounted as follow:

As of December 31, 2025 and 2024, several fixed assets of the Company are pledged as collateral for the bank loan facilities (Note 16).

Management believes that as of December 31, 2025 and 2024, no events or changes in circumstances indicate any impairment of fixed assets.

12. ASET TAKBERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSETS
2025

	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Koreksi/ Corrections</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Aplikasi sistem	9.935.526.731	688.564.431	(663.380.960)	9.960.710.202	<i>System application</i>
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Aplikasi sistem	(8.106.556.602)	(1.061.125.076)	663.380.960	(8.504.300.718)	<i>System application</i>
Nilai Buku Neto	<u>1.828.970.129</u>			<u>1.456.409.484</u>	Net Book Value

2024

	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Koreksi/ Corrections</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Aplikasi sistem	9.322.142.581	613.384.150	-	9.935.526.731	<i>System application</i>
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Aplikasi sistem	(3.287.513.118)	(1.746.272.650)	(3.072.770.834)	(8.106.556.602)	<i>System application</i>
Nilai Buku Neto	<u>6.034.629.463</u>			<u>1.828.970.129</u>	Net Book Value

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, amortisasi aplikasi komputer masing-masing sebesar Rp 1.061.125.076 dan Rp 1.746.272.650 dibebankan ke beban umum dan administrasi (Catatan 25).

Manajemen berkeyakinan bahwa pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud.

As of December 31, 2025 and 2024, amortization of computer applications amounting to Rp 1,061,125,076 and Rp 1,746,272,650, respectively, was charged to general and administrative expenses (Note 25).

Management believes that as December 31, 2025 and 2024, no events or changes in circumstances indicate any impairment of intangible assets.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak berelasi (Catatan 28)	651.783.187	11.988.761.610	Related parties (Note 28)
Pihak ketiga			Third parties
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	<u>2.049.267.842</u>	<u>2.107.437.419</u>	Other (each below Rp 500,000,000)
Total	<u>2.701.051.029</u>	<u>14.096.199.029</u>	Total

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Belum jatuh tempo	1.236.056.917	2.107.437.419	Current
Jatuh tempo:			Past due:
31 - 60 hari	1.063.093.531	11.285.283.679	31 - 60 days
61 - 90 hari	401.900.581	703.477.931	61 - 90 days
Lebih dari 91 hari	-	-	More than 91 days
Total	<u>2.701.051.029</u>	<u>14.096.199.029</u>	Total

Tidak ada jaminan yang secara khusus diberikan oleh Perusahaan atas utang usaha.

13. TRADE PAYABLES

As of December 31, 2025 dan 2024, all trade payables were denominated in Rupiah.

The detail of trade payables are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak berelasi (Catatan 28)	651.783.187	11.988.761.610	Related parties (Note 28)
Pihak ketiga			Third parties
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	<u>2.049.267.842</u>	<u>2.107.437.419</u>	Other (each below Rp 500,000,000)
Total	<u>2.701.051.029</u>	<u>14.096.199.029</u>	Total

The aging of trade payables are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Belum jatuh tempo	1.236.056.917	2.107.437.419	Current
Jatuh tempo:			Past due:
31 - 60 hari	1.063.093.531	11.285.283.679	31 - 60 days
61 - 90 hari	401.900.581	703.477.931	61 - 90 days
Lebih dari 91 hari	-	-	More than 91 days
Total	<u>2.701.051.029</u>	<u>14.096.199.029</u>	Total

There are no guarantees specifically provided by the Company for its trade payables.

14. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak Penghasilan			Income tax
Pasal 21	42.581	-	article 21
Pasal 4 (2)	153.321.925	-	article 4 (2)
Taksiran pajak penghasilan badan lebih bayar (Pasal 28A)			Estimated overpayment of corporate income tax (Article 28A)
Tahun 2025	3.226.310.834	-	Year 2025
Tahun 2024	4.989.000.561	4.989.000.561	Year 2024
Tahun 2023	-	2.382.049.835	Year 2023
Total	<u>8.368.675.901</u>	<u>7.371.050.396</u>	Total

14. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak Penghasilan			Income tax
Pasal 21	42.581	-	article 21
Pasal 4 (2)	153.321.925	-	article 4 (2)
Taksiran pajak penghasilan badan lebih bayar (Pasal 28A)			Estimated overpayment of corporate income tax (Article 28A)
Tahun 2025	3.226.310.834	-	Year 2025
Tahun 2024	4.989.000.561	4.989.000.561	Year 2024
Tahun 2023	-	2.382.049.835	Year 2023
Total	<u>8.368.675.901</u>	<u>7.371.050.396</u>	Total

b. Utang Pajak

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 (2)	89.495.730	76.529.072	Article 4 (2)
Pasal 21	4.487.225.730	4.045.116.395	Article 21
Pasal 23	334.633.479	433.554.130	Article 23
Pasal 26	156.407.348	156.407.348	Article 26
Denda pajak	560.133.055	193.452.498	Tax penalties
Pajak Pertambahan Nilai	<u>270.456.793</u>	<u>16.085.226.064</u>	Value Added Tax
Total	<u>5.898.352.135</u>	<u>20.990.285.507</u>	Total

b. Taxes Payables

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 (2)	89.495.730	76.529.072	Article 4 (2)
Pasal 21	4.487.225.730	4.045.116.395	Article 21
Pasal 23	334.633.479	433.554.130	Article 23
Pasal 26	156.407.348	156.407.348	Article 26
Denda pajak	560.133.055	193.452.498	Tax penalties
Pajak Pertambahan Nilai	<u>270.456.793</u>	<u>16.085.226.064</u>	Value Added Tax
Total	<u>5.898.352.135</u>	<u>20.990.285.507</u>	Total

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

	<u>2025</u>
Subjumlah	2.866.750.819
Laba Perusahaan asosiasi	(263.262.987)
Impairment aset tak berwujud	-
Lain - lain	(1.516.526.138)
Sub-total	<u>2.086.961.693</u>
Taksiran laba kena pajak	7.316.641.254
Taksiran laba	
kena pajak - Pembulatan	7.316.641.000
Beban pajak	
penghasilan - kini	1.609.661.020
Dikurangi pajak dibayar di muka Pasal 23	(4.835.971.854)
Taksiran tagihan pajak penghasilan - Pasal 28A	(3.226.310.834)

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>3.772.195.018</u>	<u>(16.092.510.915)</u>
Pajak yang dihitung pada tarif pajak yang berlaku (Catatan 14f)	(829.882.904)	3.540.352.399
Pengaruh pajak atas beda tetap:	<u>(1.653.297.693)</u>	<u>(1.279.630.838)</u>
Beban pajak penghasilan - neto	(1.289.014.421)	(455.198.578)

d. Aset Pajak Tangguhan

31 Desember 2025/December 31, 2025				
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statement of profit or loss</u>	<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income</u>	<u>Saldo akhir / Ending balance</u>
Liabilitas imbalan kerja	1.162.960.612	199.369.809	44.695.052	1.407.025.474
Penyisihan penurunan nilai:				
Piutang usaha	886.272.510	121.276.790	-	1.007.549.300
Piutang lain-lain	<u>18.094.689</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>18.094.689</u>
Total	<u>2.067.327.811</u>	<u>320.646.599</u>	<u>44.695.052</u>	<u>2.432.669.463</u>

14. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

	<u>2025</u>		<u>2024</u>	
Subjumlah	2.866.750.819		8.826.586.849	Subtotal
Laba Perusahaan asosiasi	(263.262.987)		(244.378.261)	Share in profit of associates
Impairment aset tak berwujud	-		3.072.770.833	Intangible assets impairment
Lain - lain	(1.516.526.138)		690.112.116	Others
Sub-total	<u>2.086.961.693</u>		<u>12.345.091.537</u>	Sub-total
Taksiran laba kena pajak	7.316.641.254		(1.925.131.582)	Estimated taxable profit
Taksiran laba				Estimated taxable profit – Rounding
kena pajak - Pembulatan	7.316.641.000		-	Income tax expenses - Current
Beban pajak				Less prepaid tax Article 23
penghasilan - kini	1.609.661.020		-	Estimated income tax for refund - Article 28A
Dikurangi pajak dibayar di muka Pasal 23	(4.835.971.854)		(4.989.000.561)	
Taksiran tagihan pajak penghasilan - Pasal 28A	(3.226.310.834)		(4.989.000.561)	

The estimated taxable profit resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

Reconciliation between income tax expenses - net included in statement profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to loss before income tax statement profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Income (loss) before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income

Tax calculated at applicable tax rate (Note 14f)
Tax effect of permanent differences:

Income tax expenses – net

d. Deferred Tax Assets

Employee benefit liabilities
Allowance for impairment losses:
Trade receivables
Other receivables

Total

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets

31 Desember 2024 / December 31, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statement of profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Koreksi/ Correction	Saldo akhir/ Ending balance	
Liabilitas imbalan kerja	1.173.735.036	5.262.132	(16.036.556)		1.162.960.612	Employee benefit liabilities
Penyisihan penurunan nilai:						Allowance for impairment losses:
Piutang usaha	1.346.733.220	395.641.183	-	(856.101.893)	886.272.510	Trade receivables
Piutang lain-lain	18.094.689	-	-		18.094.689	Other receivables
Total	2.538.562.945	400.903.315	(16.036.556)	(856.101.893)	2.067.327.811	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan di masa yang akan datang.

The management believes that deferred tax assets are recoverable in the future year.

e. Perubahan Peraturan Pajak

e. Changes in Tax Regulations

Perubahan Tarif Pajak

Change in Tax Rates

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA

15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan laporan aktuarial Kantor Konsultan Aktuarial Budi Ramdani tanggal 27 Februari 2026 dan 1 Maret 2025. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

On December 31, 2024 and 2023, the Company recorded estimated liabilities for employee work remuneration based on the calculation of the actuarial reports of the Actuarial Consultant Office Budi Ramdani and the Actuarial Consultant Office Tubagus Syafrial & Amran Nangasan dated February 27, 2026 and March 1, 2025. The liabilities are calculated using the "Projected Unit Credit" method, with the following main assumptions:

	2025	2024	
Usia pensiun	56 tahun / 56 years	56 tahun / 56 years	Retirement age
Tingkat diskonto	6,44%	7,10%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	Rate of salary increase
Tingkat mortalitas	10% TMI 2019	10% TMI 2019	Mortality rate
Tingkat pensiun dini / pengunduran diri	3%	3%	Early retirement / withdrawal rate

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari program imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Biaya jasa kini	747.961.163
Biaya bunga neto	<u>375.343.740</u>
Biaya (manfaat) imbalan pasti yang diakui pada laba rugi (Catatan 25)	1.123.304.903
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	<u>(203.159.329)</u>
Total	<u>920.145.574</u>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Saldo awal	5.286.184.592
Biaya jasa kini	747.961.163
Biaya bunga neto	375.343.740
Imbalan yang dibayarkan	(217.078.495)
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	<u>203.159.329</u>
Saldo akhir	<u>6.395.570.333</u>

Sensitivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

The amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income on employee benefits program are as follows:

	<u>2024</u>	
	367.194.524	Current service costs
	<u>265.878.995</u>	Net interest expenses
Biaya (manfaat) imbalan pasti yang diakui pada laba rugi (Catatan 25)	633.073.519	Defined costs (benefit) Recognized in profit or loss (Note 25)
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	<u>72.893.438</u>	Remeasurements recognized in other comprehensive income
Total	<u>705.996.957</u>	Total

The movements in the present value of defined benefits liability are as follows:

	<u>2024</u>	
	5.335.159.254	Beginning balance
	367.194.518	Current service cost
	265.878.995	Net interest expense
	(609.154.737)	Benefit paid
	<u>(72.893.438)</u>	Remeasurement of employee benefits liability in other comprehensive income
Saldo akhir	<u>5.286.184.592</u>	Ending balance

The overall sensitivity of the pension liability to the weighted change in basic assumptions are as follows:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025			
	Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat gaji mendatang/ Future salary rate	
	Persentase/ Percentage	Dampak pada nilai kini kewajiban pasti/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Dampak pada nilai kini kewajiban pasti / Effect on present value of benefits obligation
Kenaikan / Increase	1%	(5.914.485.971)	1%	6,689.362.271
Penurunan / Decrease	1%	6.932.951.735	1%	(5.943.048.274)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

	31 Desember 2024 / December 31, 2024			
	Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat gaji mendatang/ Future salary rate	
	Persentase/ Percentage	Dampak pada nilai kini kewajiban pasti/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Dampak pada nilai kini kewajiban pasti / Effect on present value of benefits obligation
Kenaikan / Increase	1%	(4.859.999.947)	1%	5.729.915.936
Penurunan / Decrease	1%	5.764.015.450	1%	(4.881.144.572)

Jatuh tempo yang tidak didiskontokan, manfaat program manfaat pasti yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The maturity date of, the undiscounted benefits of the defined benefit plan as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
1 sampai dengan 2 tahun	345.331.165	-	1 to 2 years
2 sampai dengan 5 tahun	2.783.622.997	1.496.833.784	2 to 5 years
5 sampai dengan 10 tahun	6.885.946.701	5.713.901.940	5 to 10 years
Di atas 5 tahun	32.829.360.946	23.547.811.316	More than 5 years
Saldo akhir	42.844.261.809	30.758.547.040	Ending Balance

16. UTANG BANK

16. BANK LOANS

	2025	2024	
Jangka Pendek			Current
PT Bank Central Asia Tbk: Time Loan Revolving	71.700.306.261	43.441.056.214	PT Bank Central Asia Tbk Time Loan Revolving
PT Bank Permata Tbk: Revolving loan PO Financing	2.995.493.792	1.568.220.134	PT Bank Permata Tbk Revolving loan PO Financing
Total	74.695.800.053	45.009.276.348	Total

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Berdasarkan Perjanjian Pemberitahuan Perpanjangan Availability Period No. 01907/SLK-KOM/2025. Tertanggal 16 Juni 2025, Perusahaan memperoleh perpanjangan availability period dan persetujuan pencairan fasilitas. Perpanjangan availability period fasilitas Kredit Investasi sampai dengan 24 Juni 2026. Persetujuan pencairan fasilitas Kredit Investasi untuk pembiayaan proyek debitor dengan customer PT Iforte Solusi Infotek dan PT Huawei Tech Investment maksimal 70% dari underlying.

Based on the Extension of Availability Period Notification Agreement No. 01907/SLK-KOM/2025 dated June 16, 2025, the Company obtained an extension of the availability period and approval for facility disbursement. The availability period for the Investment Credit facility is extended until June 24, 2026. The approval for disbursement of the Investment Credit facility for financing the debtor's project with customers PT Iforte Solusi Infotek and PT Huawei Tech Investment is up to a maximum of 70% of the underlying.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi dan melengkapi beberapa persyaratan kredit dengan rincian sebagai berikut:

1. Jangka waktu 3 tahun (tanpa grace period) sejak penarikan pertama atau sesuai tanggal berakhirnya kontrak (mana yang lebih cepat) dan availability period sampai dengan tanggal 24 Juni 2026.
2. Debitor wajib menyerahkan Perjanjian Induk/SPK/Perjanjian Kerja Sama lainnya yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2026 terkait proyek dengan PT Iforte Solusi Infotek yang dibiayai oleh fasilitas Kredit Investasi maksimal tanggal 31 Desember 2025 (seluruh dokumen wajib ditandatangani oleh kedua belah pihak). Apabila belum menyerahkan dokumen tersebut sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, maka debitor wajib melunasi sisa outstanding atas fasilitas yang dibiayai tersebut.
3. Lain-lain sesuai dengan syarat pada SPPK No. 02781/SLK-KOM/2025 tanggal 23 Desember 2024.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 02781/SLK-KOM/2024 tanggal 23 Desember 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

No.	Fasilitas / Facilities	Plafon / Plafond	Bunga / Interest	Jangka Waktu / Term
1.	Kredit Investasi / <i>Investment Credit</i>	Rp 5.000.000.000	9,00%	25 Desember 2024 - 25 Januari 2026 / <i>December 25, 2024 - January 25, 2026</i>
1.	Fasilitas Kredit Lokal / <i>Local Credit Facility</i>	Rp 10.000.000.000	9,25%	25 Desember 2024 - 25 Januari 2026 / <i>December 25, 2024 - January 25, 2026</i>
2.	Fasilitas <i>Time Loan Revolving</i> / <i>Revolving Time Loan Facility</i>	Rp 60.000.000.000	9,00%	25 Desember 2024 - 25 Januari 2026/ <i>December 25, 2024 - January 25, 2026</i>

Agunan:

- Perlengkapan proyek-proyek Kredit Investasi
- 1 unit tanah dan bangunan di Jl. Poltangan Raya No. 35, Jakarta Selatan atas nama Perusahaan, terdiri dari 3 sertifikat yaitu:
 - SHGB No. 2103/Tanjung Barat
 - SHGB No. 2104/Tanjung Barat
 - SHGB No. 2105/Tanjung Barat
- 1 unit tanah dan bangunan di Jl. Pelajar Pejuang 45 No. 59A, Bandung atas nama Perusahaan, terdiri dari 2 sertifikat yaitu:
 - SHGB No. 40/Lingkar Selatan
 - SHGB No. 43/Lingkar Selatan
- 1 unit tanah dan bangunan di Jl. Sidosermo Airdas I No.10 D & 10 E, Surabaya atas nama Perusahaan, terdiri dari 2 sertifikat yaitu:
 - SHGB No. 367/Sidosermo
 - SHGB No. 368/Sidosermo
- 1 unit tanah dan bangunan di Jl. Urip Sumoharjo, Kompleks Ruko Karuwisi Trade Centre Blok B2 No.247, Makasar atas nama Perusahaan, terdiri dari 2 sertifikat yaitu:
 - SHGB No. 20030/Karuwisi Utara
 - SHGB No. 20031/Karuwisi Utara
- Piutang usaha minimal sebesar Rp 125.000.000.000

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

The Company was required to comply and complete several credit requirements the following details:

1. A period of 3 years (without a grace period) from the first withdrawal or according to the contract end date (whichever comes first) and the availability period until June 24, 2026.
2. The debtor is required to submit the Master Agreement/SPK/other Cooperation Agreements valid until December 31, 2026, related to the project with PT Iforte Solusi Infotek financed by the Investment Credit facility no later than December 31, 2025 (all documents must be signed by both parties). If the documents are not submitted by December 31, 2025, the debtor is obliged to repay the remaining outstanding balance of the financed facility.
3. Others in accordance with the terms in SPPK No. 02781/SLK-KOM/2025 dated December 23, 2024.

Based on Credit Agreement No. 02781/SLK-KOM/2024 dated 25 December 2024, the Company obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk with the following details:

Collateral:

- *Equipment of Credit Investment projects*
- *1 unit of land and building on Jl. Poltangan Raya No. 35, South Jakarta in the name of the Company, consisting of 3 certificates, are:*
 - *SHGB No. 2103/Tanjung Barat*
 - *SHGB No. 2104/Tanjung Barat*
 - *SHGB No. 2105/Tanjung Barat*
- *1 unit of land and building on Jl. Warrior Student 45 No. 59A, Bandung in the name of the Company, consisting of 2 certificates, are:*
 - *SHGB No. 40/Lingkar Selatan*
 - *SHGB No. 43/Lingkar Selatan*
- *1 unit of land and building on Jl. Sidosermo Airdas I No.10 D & 10 E, Surabaya in the name of the Company, consisting of 2 certificates, are:*
 - *SHGB No. 367/Sidosermo*
 - *SHGB No. 368/Sidosermo*
- *1 unit of land and building on Jl. Sidosermo Airdas I No.10 D & 10 E, Surabaya in the name of the Company, consisting of 2 certificates, namely:*
 - *SHGB No. 20030/Karuwisi Utara*
 - *SHGB No. 20031/Karuwisi Utara*
- *Minimum trade receivables of Rp 125,000,000,000*

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

1. Rasio Lancar

Tahun / Year	Rasio / Ratio
2025	2,17

2. Pendapatan sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi, dan Amortisasi / (Bunga dan Pokok)

Tahun / Year	Rasio / Ratio
2025	3,48

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan perubahan keempat perjanjian pemberian fasilitas perbankan No. 1336/KK/AMD/V/2024/CG15 tanggal 27 Mei 2025. Perusahaan memperoleh perpanjangan:

No.	Fasilitas/Facilities	Tujuan/Purposes
1.	<i>Revolving Loan PO Financing</i>	Mendukung modal kerja Nasabah yang merupakan supplier dari PT Astra International dan PT Astra Sedaya Finance

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi dan melengkapi beberapa persyaratan kredit dengan rincian sebagai berikut:

- Telah menyerahkan seluruh dokumen / data-data yang dipersyaratkan oleh Bank
- Telah menyerahkan asli dokumen jaminan dan dokumen pendukungnya kepada Bank dan Bank telah melakukan serta memperoleh hasil pengecekan keaslian atas dokumen jaminan dari instansi terkait
- Telah mengembalikan; menyerahkan kepada Bank, asli Persetujuan Pemberi Kredit yang telah ditandatangani oleh pejabat yang berwenang
- Telah menyerahkan kepada Bank:
 - Surat pernyataan akan menyerahkan asli bukti kepemilikan barang jaminan dan dokumen-dokumen pendukung yang disyaratkan Bank (bila fasilitas merupakan take over dari bank lain)
 - Persetujuan RUPS atas ijin-ijin lainnya yang disyaratkan oleh anggaran dasar, peraturan, keputusan dari badan/instansi berwenang dan Bank sehubungan dengan perolehan fasilitas kredit ini

Perusahaan telah mematuhi dan melengkapi persyaratan kredit tersebut.

Atas pinjaman tersebut Perusahaan tidak memberikan jaminan.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

1. Current Ratio

Pembatasan / Convenats	Kesimpulan / Conclusion
Minimal 1,2 / Minimum 1.2	Memenuhi syarat / Qualified

2. Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization / (Interest and Principal)

Pembatasan / Convenats	Kesimpulan / Conclusion
Maksimal 1,25 / Maximum 1,25	Tidak memenuhi syarat / Not qualified

PT Bank Permata Tbk

Based on the Securities Collateral Credit Agreement No. 1336/KK/AMD/V/2024/CG15 dated May 27, 2025, The company obtained extension of credit facilities:

Plafon/Plafond	Bunga/Interest	Jangka waktu/Term
Rp 10.000.000.000	10,5%	18 Februari 2024 - 18 Februari 2025 / February 18, 2024 - February 18, 2025

The Company was required to comply and complete several credit requirements the following details:

- Has submitted all documents / data required by the Bank
- Has submitted the original guarantee documents and supporting documents to the Bank and the Bank has carried out and obtained the results of checking the authenticity of the guarantee documents from the relevant agencies
- Has returned; submit to the Bank, the original of the Credit Grant Agreement which has been signed by the authorized official
- Has submitted to the Bank:
 - The statement letter will submit the original proof of ownership of the collateral and supporting documents required by the Bank (if the facility is a take over from another bank)
 - Approval of the RUPS for other permits required by the articles of association, regulations, decisions of authorized bodies/agencies and the Bank in connection with the acquisition of this credit facility

The Company has complied with and completed the credit requirements.

For these loans, the Company does not provide a guarantee.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. BEBAN AKRUAL

	<u>2025</u>
Tunjangan hari raya	4.500.623.989
Seragam dan perlengkapan	2.546.293.204
Kebijakan	1.703.510.297
Pendidikan/pembinaan	651.319.007
Technical dan maintenance	588.340.902
Wilayah	446.700.883
BPJS (Jamsostek)	149.139.380
Jasa Keamanan	114.991.029
Call center service	108.878.475
Personel support dan office service	106.965.552
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	996.710.144
Total	<u>11.913.472.862</u>

18. UTANG LAIN-LAIN

	<u>2025</u>
Jangka Pendek	
Pihak ketiga	
Koperasi Bank Indonesia	155.316.748
Lain-lain	17.742.535
Total utang lain-lain jangka pendek	<u>173.059.283</u>
Jangka Panjang	
Pihak berelasi (Catatan 28)	39.975.000.000
Pihak ketiga	
Koperasi Bank Indonesia	4.092.566.448
Total utang lain-lain jangka panjang	<u>44.067.566.448</u>

Koperasi Pegawai Bank Indonesia ("KOPEBI")

Berdasarkan akta perjanjian No. 025/PERSADA/LCC.PKS/II-25 tanggal 18 Februari 2025 antar KOPEBI dengan perusahaan berisi tentang pendanaan penyedia Jasa Tenaga Alih Daya untuk proyek pelaksanaan pekerjaan pengamanan, penyelamatan dan operator electronic system (ESS) di Kantor Perwakilan Bank Indonesia wilayah Sumatera Tahun 2024-2026.

- Nilai pendanaan yang diberikan Kopebi ke Persada adalah sebesar Rp 4.092.566.450 per bulan pendanaan.
- Nilai pendanaan maksimal adalah 2 bulan pendanaan penggajian, maksiman adalah sebesar Rp 8.185.132.900, yang akan di gunakan untuk pembayaran gaji tenaga alih daya/karyawan setiap bulan
- Nilai pendanaan tunjangan hari raya tahun pertama dan kedua masing-masing sebesar Rp 2.802.835.918.
- Nilai pendanaan uang kompensasi cuti di tahun pertama dan tahun kedua masing-masing sebesar Rp 2.802.835.918

17. ACCRUED EXPENSES

	<u>2024</u>	
	5.100.000.000	Religious holiday allowance
	1.317.793.791	Uniforms and equipment
	1.949.998.946	Policy
	556.254.505	Education/coaching
	1.390.851.059	Technical and maintenance
	1.837.278.074	Regional
	-	BPJS (Jamsostek)
	531.383.349	Security service
	573.780.757	Call center service
	489.776.282	Personel support and office service
	1.860.349.973	Others (each below Rp 100,000,000)
Total	<u>15.607.466.736</u>	Total

18. OTHER PAYABLES

	<u>2024</u>	
		Current
		Third parties
	155.316.748	Koperasi Bank Indonesia
	126.328.814	Other
Total utang lain-lain jangka pendek	<u>281.645.562</u>	Total current other payables
		Non-current
	23.075.000.000	Related party (Note 28)
		Third parties
	-	Koperasi Bank Indonesia
Total utang lain-lain jangka panjang	<u>23.075.000.000</u>	Total non-current other payables

Koperasi Pegawai Bank Indonesia ("KOPEBI")

Based on the deed of agreement No. 025/PERSADA/LCC.PKS/II-25 dated February 18, 2025 between KOPEBI and the company contains the funding of Outsourcing Service Providers for the project of carrying out security, rescue and electronic system operator (ESS) work at the Bank Indonesia Representative Office in the Sumatra region for 2024-2026.

- The funding value provided by Kopebi to Persada is Rp 4,092,566,450 per month of funding.
- The maximum funding value is 2 months of payroll funding, the maximum is Rp 8,185,132,900, which will be used to pay salaries for outsourced workers/employees every month
- The funding value of the first and second year holiday allowances is Rp 2,802,835,918 respectively.
- The value of leave compensation funding in the first and second years is Rp 2,802,835,918 respectively

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Koperasi Pegawai Bank Indonesia ("KOPEBI") (Lanjutan)

Berdasarkan akta perjanjian No. 025/PERSADA/LCC.PKS/II-25 tanggal 18 Februari 2025 antar KOPEBI dengan perusahaan berisi tentang pendanaan penyedia Jasa Tenaga Alih Daya untuk proyek pelaksanaan pekerjaan pengamanan, penyelamatan dan operator electronic system (ESS) di Kantor Perwakilan Bank Indonesia wilayah Sumatera Tahun 2024-2026. (lanjutan)

- Nilai pendanaan uang kompensasi cuti di tahun kedua sebesar Rp 2.802.835.918
- Nilai pendanaan biaya seragam dan peralatan di tahun pertama sebesar Rp 2.876.945.388 dan di tahun kedua sebesar Rp 1.852.292.388

Pola bagi hasil/nisbah yang telah disepakati oleh kedua belah pihak adalah Perusahaan akan pengambilan dana pokok pinjaman/pendanaan pada setiap periode peminjaman yang telah ditentukan waktunya dalam perjanjian ini. Perusahaan sepakat bahwa proyek pendanaan ini akan dikenakan bunga pinjaman sebagaimana dimaksud dalam perjanjian ini yaitu untuk Kopebi adalah sebesar 13%, sesuai rincian perhitungan yang telah disepakati.

Serta jika terjadi kenaikan atau penurunan fluktuasi suku bunga Bank Indonesia secara signifikan, maka pembagian keuntungan akan ditinjau Kembali. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun, 6 (enam bulan) dimulai pada bulan Februari 2025 dan berakhir pada bulan Agustus 2026.

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian pembayaran utang pembiayaan konsumen minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian utang pembiayaan konsumen tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pembayaran angsuran minimum:			<i>Minimum lease payment:</i>
Sampai dengan satu tahun	132.782.414	132.629.007	<i>Not later than one year</i>
Lebih dari satu tahun dan kurang dari empat tahun	-	18.431.722	<i>Later than one year and no later than four years</i>
Total	<u>132.782.414</u>	<u>151.060.729</u>	<i>Total</i>
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	-	-	<i>Less future finance charges</i>
Nilai sekarang atas pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen	<u>132.782.414</u>	<u>151.060.729</u>	<i>Present value of minimum lease payments</i>
Dikurangi bagian jangka pendek	132.782.414	(132.629.007)	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka Panjang	<u>-</u>	<u>18.431.722</u>	<i>Non-current portion</i>

18. OTHER PAYABLES (Continued)

Koperasi Pegawai Bank Indonesia ("KOPEBI") (Continued)

Based on the deed of agreement No. 025/PERSADA/LCC.PKS/II-25 dated February 18, 2025 between KOPEBI and the company contains the funding of Outsourcing Service Providers for the project of carrying out security, rescue and electronic system operator (ESS) work at the Bank Indonesia Representative Office in the Sumatra region for 2024-2026. (continued)

- The value of the leave compensation funding in the second year is Rp 2,802,835,918
- The funding value of uniform and equipment costs in the first year is Rp 2,876,945,388 and in the second year is IDR 1,852,292,388

The profit-sharing/ratio pattern that has been agreed upon by both parties is that the Company will collect the principal of the loan/funding for each borrowing period that has been determined in this transaction. The Company agrees that this funding project will be subject to loan interest as referred to in this agreement, which is 13% for Kopebi, according to the details of the calculation that has been agreed.

And if there is a significant increase or decrease in Bank Indonesia's interest rate fluctuations, the profit distribution will be reviewed. This Agreement is valid for a period of 1 (one) year, 6 (six months) starting in February 2025 and ending in August 2026.

19. CONSUMER FINANCING PAYABLE

The details of consumer debt financing payments in the future based on the consumer financing payable agreement are as follows:

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

Perusahaan memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT Toyota Astra Finance Service, untuk pengadaan kendaraan. Perjanjian pembiayaan konsumen akan mensyaratkan pembayaran dengan jangka waktu 48 bulan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 April 2026. Tingkat bunga 6,47% per tahun pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Utang ini dijamin dengan aset yang dibeli menggunakan dana dari pinjaman terkait. Perjanjian pembiayaan konsumen membatasi Perusahaan, antara lain, untuk meminjamkan, menyewakan, menjual dan mengalihkan hak pemilikan kendaraan yang dibeli. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah mematuhi pembatasan sesuai dengan perjanjian.

20. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Pendapatan diterima di muka merupakan akun atas sewa tempat untuk ATM (Anjungan Tunai Mandiri) Bank Mandiri. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 115.416.655 dan Rp 136.333.323.

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Total Modal Disetor / Total Paid-up Capital	Shareholders
Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk	1.885.452.800	59,86%	37.709.056.000	Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk
Tn Sigit Kuntjahjo Publik (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	364.547.200	11,57%	7.290.944.000	Tn Sigit Kuntjahjo Public (each ownership less than 5%)
	900.000.000	28,57%	18.000.000.000	
Total	3.150.000.000	100,00%	63.000.000.000	Total

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2025
Tambahan modal disetor dari IPO sebesar 900.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 per saham yang ditawarkan Rp 100 per saham	72.000.000.000
Biaya emisi saham	(4.146.169.272)
Pengampunan pajak	918.964.899
Total	68.772.795.627

PT Personel Alih Daya Tbk telah memanfaatkan fasilitas kebijakan pengampunan pajak sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak, pada periode pertama dengan tarif pengampunan pajak 3%.

19. CONSUMER FINANCING PAYABLE (Continued)

The Company has a consumer financing loan agreement with PT Toyota Astra Finance Service, for the procurement of vehicles. Consumer financing agreements will require payments of 48 months and will mature on April 21, 2026. The interest rate 6,47% per year on December 31, 2025 and 2024.

This debt is guaranteed by assets purchased using funds from the related loan. The consumer financing agreement restricts the Company, inter alia, from lend, rent, selling and transferring ownership rights of vehicles purchased. As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with the restrictions in accordance with the agreement.

20. UNEARNED REVENUE

Unearned income is an account for rent for Bank Mandiri ATM (Automated Teller Machine). As of December 31, 2025 and 2024, the amount is Rp 115,416,655 and Rp 136,333,323, respectively.

21. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2025	2022	
			Additional paid-in capital from IPO amounted to 900,000,000 shares with a nominal value of Rp 20 per share offered at Rp 100 per share
	72.000.000.000	72.000.000.000	Share issuance costs
	(4.146.169.272)	(4.146.169.272)	Tax amnesty
	918.964.899	918.964.899	
Total	68.772.795.627	68.772.795.627	Total

PT Personel Alih Daya Tbk has utilized the tax amnesty policy facility in accordance with Law No. 11 of 2016 concerning Tax Amnesty, in the first period with a tax amnesty rate of 3%.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2016 Perusahaan memperoleh tanda terima surat pernyataan harta dari Direktorat Jenderal Pajak No. D4600001385 dengan nilai piutang usaha yang diakui sebesar Rp 918.964.899 dan uang tebusan pengampunan pajak sebesar Rp 27.568.947.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

On December 20, 2016, the Company obtained a receipt of the statement of assets from the Directorate General of Tax No. D4600001385 with the recognized trade receivables value of Rp 918,964,899 and ransom tax amnesty amounting to Rp 27,568,947.

23. PENDAPATAN

	2025
<i>Personel support dan office service</i>	320.955.358.364
Kurir	320.213.565.273
Jasa keamanan	162.919.144.309
Wilayah	154.533.146.459
<i>Technical dan maintenance</i>	136.891.242.943
Jasa call center	65.355.438.146
<i>Fiber to the home dan project management office</i>	2.877.948.034
Total	1.163.745.843.528

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pendapatan dengan nilai kumulatif yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

	2025
Pihak ketiga	
PT Nusantara Ekspres Kilat	391.013.769.522
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	113.120.960.794
Bank Indonesia	64.341.548.285
PT Huawei Tech Investment	50.519.857.543
Sicepat Ekspres Indonesia	37.556.488.660
Total	656.552.624.804

Lihat Catatan 28 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2025
Kurir	311.666.757.781
<i>Personel support dan office service</i>	309.384.260.295
Jasa keamanan	155.799.677.016
Wilayah	150.494.147.699
<i>Technical dan maintenance</i>	129.365.962.899
Jasa call center	61.316.876.031
<i>Fiber to the home & project management office</i>	2.644.706.381
Total	1.120.672.388.102

Tidak ada pembelian yang melebihi 10% dari total pendapatan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.

23. REVENUES

	2024	
	303.170.070.622	<i>Personel support and office service</i>
	-	<i>courier</i>
	169.370.695.465	<i>Security service</i>
	154.713.655.586	<i>Regional</i>
	218.145.918.933	<i>Technical and Maintenance</i>
	65.143.998.530	<i>Call center service</i>
	-	<i>Fiber to the home and project management office</i>
Total	910.544.339.136	Total

For the years ended December 31, 202 and 2024, revenues with a cumulative sales value exceedi5ng 10% of the total net revenue are as follows:

	2024	
	-	<i>Third parties</i>
	116.308.881.881	<i>PT Nusantara Ekspres Kilat</i>
	-	<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</i>
	105.942.142.202	<i>Bank Indonesia</i>
	111.820.337.474	<i>PT Huawei Tech Investment</i>
	-	<i>Sicepat Ekspres Indonesia</i>
Total	334.071.361.557	Total

See Note 28 for details of transactions with related parties.

24. COSTS OF REVENUES

	2024	
	-	<i>Courier</i>
	293.609.456.768	<i>Personel support and office service</i>
	162.040.984.890	<i>Security service</i>
	150.894.114.444	<i>Regional</i>
	211.675.399.380	<i>Technical and maintenance</i>
	60.980.520.969	<i>Call center service</i>
	-	<i>Fiber to the home & project management office</i>
Total	879.200.476.451	Total

There were no purchases that exceeded 10% of total revenues for the years ended December 31, 2025 and 2024.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2025</u>
Pegawai	15.416.450.563
Administrasi	5.106.394.572
Penyusutan (Catatan 11)	3.007.867.854
Amortisasi (Catatan 12)	1.061.125.076
Jasa	1.073.055.243
Imbalan kerja (Catatan 15)	1.123.304.903
Perjalanan dan transportasi	531.883.344
Perbaikan dan perawatan	159.944.140
Total	<u>27.480.025.695</u>

26. PENDAPATAN (BEBAN) USAHA LAINNYA – NETO

	<u>2025</u>
Denda pajak	(1.641.443.980)
Penyisihan piutang usaha (Catatan 7)	(551.258.138)
Beban pajak	(269.079.624)
Lain-lain	968.719.081
Jumlah	<u>(1.493.062.661)</u>

Denda pajak merupakan denda atas keterlambatan pembayaran dan pelaporan SPT masa Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai terutang.

27. PENGHASILAN (BIAYA) KEUANGAN

	<u>2025</u>
Penghasilan Keuangan	
Bunga deposito	24.202.424
Jasa giro	98.734.988
Sub-total	<u>122.937.412</u>
Biaya Keuangan	
Bunga pinjaman	(9.905.779.022)
Administrasi asuransi	(629.347.523)
Administrasi bank	(179.245.906)
Sub-total	<u>(10.714.372.451)</u>
Jumlah	<u>(10.591.435.039)</u>

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2024</u>	
	14.964.650.192	<i>Employee</i>
	4.577.510.673	<i>Administrative</i>
	4.720.773.848	<i>Depreciation (Note 11)</i>
	1.746.272.650	<i>Amortization (Note 12)</i>
	1.081.586.756	<i>Services</i>
	633.073.519	<i>Employee benefit (Note 15)</i>
	534.614.745	<i>Traveling and transportation</i>
	141.130.428	<i>Repairs and maintenance</i>
Total	<u>28.399.612.811</u>	Total

26. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES) - NET

	<u>2024</u>	
	(3.381.293.414)	<i>Tax penalty</i>
	(1.798.369.014)	<i>Provision of trade receivables (Note 7)</i>
	(1.060.736.028)	<i>Tax expenses</i>
	(2.392.100.348)	<i>Others</i>
Jumlah	<u>(8.632.498.804)</u>	Total

Tax penalty represent penalty for the late payment and reporting of monthly tax return of income tax and value added tax payable.

27. FINANCE INCOME (EXPENSES)

	<u>2024</u>	
Penghasilan Keuangan		Finance Income
Bunga deposito	34.142.695	<i>Deposit interest</i>
Jasa giro	261.412.438	<i>Current account service</i>
Sub-total	<u>295.555.133</u>	<i>Sub-total</i>
Biaya Keuangan		Finance Costs
Bunga pinjaman	(8.841.723.649)	<i>Loan interest</i>
Administrasi asuransi	(720.136.004)	<i>Insurance administrative</i>
Administrasi bank	(1.382.335.726)	<i>Bank administrative</i>
Sub-total	<u>(10.944.195.379)</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>(10.648.640.246)</u>	Total

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Piutang usaha (Catatan 7)	
Koperasi Pegawai	
PT Indosat Tbk	2.101.420.749
PT Aplikanusa Lintasarta	1.581.376.405
PT Indosat Tbk	<u>165.522.324</u>
Total	<u>3.848.319.478</u>
Persentase terhadap total aset	<u>1,45%</u>
Utang usaha (Catatan 13)	
Koperasi Pegawai	
PT Indosat Tbk	<u>651.783.187</u>
Persentase terhadap total liabilitas	<u>0,45%</u>
Utang lain-lain (Catatan 18)	
Jangka panjang	
	<u>2025</u>
Koperasi Pegawai	
PT Indosat Tbk	33.125.000.000
Wahono	4.250.000.000
Sigit Kuntjahjo	<u>2.600.000.000</u>
Total	<u>39.975.000.000</u>
Persentase terhadap total liabilitas	<u>27%</u>
Pendapatan (Catatan 23)	
PT Aplikanusa Lintasarta	8.433.864.809
PT Indosat Tbk	2.995.698.435
Koperasi Pegawai	
PT Indosat Tbk	<u>1.756.431.081</u>
Total	<u>13.185.994.325</u>
Persentase terhadap total pendapatan	<u>1,13%</u>

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan menyediakan manfaat imbalan kerja kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing Sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Komisaris	941.664.400
Direksi	<u>1.001.553.467</u>
Total	<u>1.943.217.867</u>

28. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES

Detail of the nature and type of transaction with related parties are as follows :

	<u>2024</u>	
		Trade receivables (Note 7)
		Koperasi Pegawai
	6.855.991.474	PT Indosat Tbk
	1.298.999.912	PT Aplikanusa Lintasarta
	<u>86.918.208</u>	PT Indosat Tbk
Total	<u>8.241.909.594</u>	Total
Persentase terhadap total aset	<u>3,41%</u>	Percentage of total assets
		Trade payables (Note 13)
		Koperasi Pegawai
	<u>11.988.761.610</u>	PT Indosat Tbk
Persentase terhadap total liabilitas	<u>9,50%</u>	Percentage of total liabilities
		Other payables (Note 18)
		Non-current
	<u>2024</u>	
		Koperasi Pegawai
	16.225.000.000	PT Indosat Tbk
	4.250.000.000	Wahono
	<u>2.600.000.000</u>	Sigit Kuntjahjo
Total	<u>23.075.000.000</u>	Total
Persentase terhadap total liabilitas	<u>18,42%</u>	Percentage of total liabilities
		Revenues (Note 23)
	6.468.785.335	PT Aplikanusa Lintasarta
	-	PT Indosat Tbk
	34.201.079.109	Koperasi Pegawai
	<u>1.756.431.081</u>	PT Indosat Tbk
Total	<u>40.669.864.444</u>	Sub-total
Persentase terhadap total pendapatan	<u>4,47 %</u>	Percentage of total revenues

On December 31, 2025 and 2024, the Company provided employee benefits to the Board of Commissioners and the Board of Directors respectively as follows:

	<u>2024</u>	
	1.199.666.381	Commissioner
	<u>1.560.717.945</u>	Directors
Total	<u>2.760.384.326</u>	Total

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

28. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES (Continued)

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of transaction and relationship with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Name of related parties	Sifat relasi/ Nature of relationship	Transaksi/ Transactions
Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk	Pemegang saham / Shareholder	Piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain dan pendapatan / Trade receivables, trade payables, other payables and revenues
Sigit Kuntjahjo PT Indosat Tbk	Pemegang saham / Shareholder Afiliasi /Affiliate	Utang lain-lain / Other payables Piutang usaha, utang usaha, dan pendapatan / Trade receivables and revenue
PT Aplikanusa Lintasarta	Afiliasi /Affiliate	Piutang usaha dan pendapatan / Trade receivables and revenue
Wahono	Personel manajemen kunci / Key management personnel	Utang lain-lain / Other payables

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of transaction and relationship with related parties are as follows:

Wahono

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman pada tanggal 15 Juli 2021. Perusahaan memperoleh pinjaman dari Wahono dengan nilai plafon sebesar Rp 4.250.000.000. Pinjaman tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja. Dengan jangka waktu selama 1 tahun dan diperpanjang secara otomatis. Perjanjian ini dikenakan bunga sebesar 10,5%. Perjanjian pinjaman mengalami perubahan, yang terakhir dengan Surat No. 192/PERSADA/LLC.PKS/VIII-22 tanggal 19 Agustus 2022.

Wahono

Based on the Loan Agreement dated July 15, 2021. The company obtained a loan from Wahono with a ceiling value of Rp 4,250,000,000. The loan is used for additional working capital. With a period of 1 years and automatically renewed. This agreement bears interest at 10.5%. The loan agreement has been amended for several times, the latest amendment by Credit Notice No. 192/PERSADA/LLC.PKS/VIII-22 dated August 19, 2022.

Sigit Kuntjahjo

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman pada tanggal 15 Juli 2021. Perusahaan memperoleh pinjaman dari Sigit Kuntjahjo dengan nilai plafon sebesar Rp 2.600.000.000. Pinjaman tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja. Dengan jangka waktu selama 1 tahun dan diperpanjang secara otomatis. Perjanjian ini dikenakan bunga sebesar 10,5%. Perjanjian pinjaman mengalami perubahan, yang terakhir dengan Surat No. 191/PERSADA/LLC.PKS/VIII-22 tanggal 19 Agustus 2022.

Sigit Kuntjahjo

Based on the Loan Agreement dated July 15, 2021. The company obtained a loan from Sigit Kuntjahjo with a ceiling value of Rp 2.600.000.000. The loan is used for additional working capital. With a period of 1 years and automatically renewed. This agreement bears interest at 10.5%. The loan agreement has been amended for several times, the latest amendment by Credit Notice No. 191/PERSADA/LLC.PKS/VIII-22 dated August 19, 2022.

Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk (“Kopindosat”)

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 29 April 2022, terdapat konversi utang menjadi modal saham sebesar Rp 3.000.000.000 (Catatan 21).

Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk (“Kopindosat”)

Based on Decision of the Shareholders in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 29, 2022, there is conversion of due to related party to share capital amounting to Rp 3,000,000,000 (Note 21).

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk (“Kopindosat”) (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pembiayaan mudharabah muthlaqah No. No.0606.K200.09.21 pada tanggal 17 Juni 2021. Perusahaan memperoleh pembiayaan mudharabah muthlaqah dari Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk dengan nilai pembiayaan yang diberikan hingga tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 20.250.000.000. Pinjaman tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja, dengan jangka waktu 31 Desember 2022 dan diperpanjang secara otomatis. Perjanjian ini dikenakan Nisbah yang akan diterima masing-masing pihak yaitu Perusahaan sebesar 8% (delapan persen) dan Kopindosat sebesar 92% (sembilan puluh dua persen) atau setara margin 9,21% (sembilan koma dua puluh satu persen) per tahun.

29. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali utang lain-lain jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen, manajemen menganggap bahwa nilai tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo jangka pendek dari instrumen keuangan.

Perbandingan antara jumlah tercatat dan nilai wajar dari tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025 / Desember 31, 2025		31 Desember 2024 / December 31 2024		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset					Financial Assets
Keuangan					
Kas dan setara kas	7.362.006.419	7.362.006.419	18.041.086.770	18.041.086.770	Cash and cash equivalent
Kas yang dibatasi penggunaannya	2.885.211.525	2.885.211.525	2.529.721.579	2.529.721.579	Restricted cash
Piutang usaha – neto	166.016.673.392	166.016.673.392	134.690.110.613	134.690.110.613	Trade receivables – net
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	18.966.833.497	18.966.833.497	15.129.860.365	15.129.860.365	Other receivables - third parties - net
Total Aset Keuangan	195.230.724.833	195.230.724.833	170.390.779.327	170.390.779.327	Total Financial Assets
Liabilitas					Financial Liabilities
Keuangan					
Utang usaha	2.701.051.029	2.701.051.029	14.096.199.029	14.096.199.029	Trade payables
Utang lain-lain	44.067.566.448	44.067.566.448	23.075.000.000	23.075.000.000	Other payables
Beban akrual	11.913.472.862	11.913.472.862	15.607.466.736	15.607.466.736	Accrued expenses
Utang bank	74.695.800.053	74.695.800.053	45.009.276.348	45.009.276.348	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	-	18.431.722	18.431.722	Consumer finance payable
Total Liabilitas Keuangan	133.377.890.392	133.377.890.392	97.806.373.835	97.806.373.835	Total Financial Liabilities

Nilai wajar utang lain-lain jangka panjang diukur sebesar biaya perolehan, karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal.

28. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES (Continued)

Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk (“Kopindosat”) (Continued)

Based on the mudharabah muthlaqah financing agreement No. No.0606.K200.09.21 on June 17, 2021. The Company obtained mudharabah muthlaqah financing from the Employee Cooperative of PT Indosat Tbk with a total financing value of Rp 20,250,000,000 until December 31, 2022. The loan is used for additional working capital, with a term of December 31, 2022 and automatically renewed. This agreement is subject to a ratio that will be received by each party, namely the Company at 8% (eight percent) and Kopindosat at 92% (ninety two percent) or the equivalent margin of 9.21% (nine point twenty one percent) per year.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for long-term other payables and consumer financing payables, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturity of these financial instruments.

The comparison between the carrying amount and fair value of each group of financial assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

The fair value of long-term other payables to related parties is measured at cost, because the fair value cannot be determined reliably.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai wajar dari utang pembiayaan konsumen diperkirakan sebagai nilai sekarang dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

Perusahaan memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko kredit, risiko harga dan risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Perusahaan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit.

Perusahaan melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Perusahaan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Perusahaan terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

Kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.

Manajemen juga senantiasa memantau kolektibilitas penagihan dan mengupayakan secara maksimum pencapaian *zero bad debt*.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The fair value of consumer financing payable is estimated as the present value of all future cash flows discounted using the current rate for instrument on similar terms, credit risk and remaining maturities.

30. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

The Company is exposed to credit risk, price risks, and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

Cash and cash equivalent and restricted cash are placed with financial institutions which are regulated and reputable.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position.

Management also constantly monitors collectibility of billing and seeks to maximize the achievement of zero bad debt.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan berdasarkan peringkat yang dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2025					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Neither Past Due or Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Neither Past Due But Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai / <i>Impaired</i>	Penyisihan Penurunan Nilai / <i>Allowance for impairment losses</i>	Total / Total	
Kas dan setara kas	7.362.006.419	-	-	-	7.362.006.419	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	2.885.211.525	-	-	-	2.885.211.525	Restricted cash
Piutang usaha - neto	156.167.687.578	14.428.755.358	-	(4.579.769.544)	166.016.673.392	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	19.049.082.083	-	-	(82.248.586)	18.966.833.497	Other receivables- third parties
Total	185.463.987.605	14.428.755.358	-	(4.110.759.992)	195.962.174.899	Total
	2024					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Neither Past Due or Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Neither Past Due But Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai / <i>Impaired</i>	Penyisihan Penurunan Nilai / <i>Allowance for impairment losses</i>	Total / Total	
Kas dan setara kas	18.074.487.214	-	-	-	18.074.487.214	Cash and Cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	2.529.721.579	-	-	-	2.529.721.579	Restricted cash
Piutang usaha - neto	122.730.783.216	16.187.789.759	-	(4.228.462.362)	134.690.110.613	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	15.212.108.951	-	-	(82.248.586)	15.129.860.365	Other receivables- third parties
Total	158.547.100.960	16.187.789.759	-	(4.310.710.948)	170.424.179.771	Total

Risiko Harga

Risiko Suku Bunga

Perusahaan tidak memiliki aset dengan tingkat bunga signifikan, pendapatan dan arus kas dari operasi Perusahaan secara substansial bebas dari pengaruh perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan tidak memiliki eksposur signifikan terhadap risiko suku bunga karena tidak memiliki pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana suatu Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam perolehan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan instrumen keuangan. Risiko likuiditas mungkin timbul dari ketidakmampuan untuk menjual dengan segera aset keuangan dengan harga mendekati nilai wajarnya.

30. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the credit quality per class of financial assets based on the Company's rating is as follows:

Price Risk

Interest Rate Risk

As the Company has no significant interest-bearing assets, the Company's income and operating cash flows are not significantly affected by the changes in market interest rates. The Company has no significant exposure to interest rate risk as it has no loan with floating interest rate.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in raising funds to meet commitments associated with financial instruments. Liquidity risk may arise from inability to sell a financial asset promptly at close to its fair value.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Perusahaan memonitor risiko likuiditas dengan mempertimbangkan jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan dan proyeksi arus kas dari aktivitas operasi.

31 Desember 2025 / December 31, 2025						
	Belum jatuh tempo/ Not yet due	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Total/ Total	
Utang usaha	1.236.056.917	1.464.994.112	-	-	2.701.051.029	Trade payables
Beban akrual	11.913.472.862	-	-	-	11.913.472.862	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	173.059.284	44.067.566.448	-	44.240.625.732	Other payables
Utang bank	-	74.695.800.053	-	-	74.695.800.053	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	132.782.414	-	-	132.782.414	Consumer financing payable
Total	13.149.529.779	76.466.635.863	44.067.566.448	-	133.683.732.090	Total

31 Desember 2024 / December 31, 2024						
	Belum jatuh tempo/ Not yet due	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Total/ Total	
Utang usaha	2.107.437.419	11.988.761.610	-	-	14.096.199.029	Trade payables
Beban akrual	15.607.466.738	-	-	-	15.607.466.738	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	287.945.755	23.075.000.000	-	23.362.945.753	Other payables
Utang bank	-	45.009.276.348	-	-	45.009.276.348	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	132.629.007	18.431.720	-	151.060.727	Consumer financing payable
Total	17.714.904.157	57.418.612.720	23.093.431.720	-	98.226.948.595	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan Perusahaan mengelola modal untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Perusahaan mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Rasio pengungkit dihitung sebagai utang bersih dibagi dengan total modal. Utang bersih dihitung sebagai pinjaman ditambah utang usaha dan utang lain-lain dikurangi kas dan setara kas. Total modal dihitung sebagai ekuitas ditambah utang bersih.

30. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

The Company monitors their liquidity risk by taking into consideration maturity of both its financial assets and liabilities and projected cash flows from operations.

Capital Management

The Company's objectives in managing capital are to safeguard the Company's ability to sustain as a going concern whilst seeking to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure and optimal return to the shareholders, taking into consideration the future capital needs and efficiency of the Company's capital, present and future profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

Management monitors capital based on gearing ratio. The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as borrowings plus trade and other payables less Cash and cash equivalent. Total capital is calculated as equity plus net debt.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Perhitungan rasio pengungkit 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Total liabilitas	146.093.071.212
Dikurangi:	
Kas dan setara kas	<u>7.362.006.419</u>
Liabilitas neto	138.731.064.793
Total ekuitas	119.840.393.209
Rasio pengungkit	1,16

30. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Capital Management (continued)

Calculation of gearing ratio as of December 31 2025 and 2024 is as follows:

	<u>2024</u>	
Total liabilitas	124.633.451.826	Total liabilities
Dikurangi:		Less:
Cash and cash equivalent	<u>18.041.086.770</u>	Cash and cash equivalent
Liabilitas neto	106.592.365.056	Net liabilities
Total ekuitas	117.515.676.889	Total equity
Rasio pengungkit	0,91	Gearing ratio

31. LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR

Labanya (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) neto untuk para pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode/tahun bersangkutan.

	<u>2025</u>
Labanya (rugi) neto tahun berjalan	<u>2.483.180.597</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham (setelah perubahan nilai nominal saham)	3.150.000.000
Labanya (rugi) per saham dasar	0,79

Tidak ada efek yang dapat menimbulkan dilusi. Sehingga, labanya per saham dasar sama dengan labanya per saham dilusi.

31. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Basic earnings (loss) per share are computed by dividing net profit (loss) to shareholders with the weighted average number of outstanding shares during the period/year.

	<u>2024</u>	
Labanya (rugi) neto tahun berjalan	<u>(16.547.709.493)</u>	Net gain (loss) for the year
Jumlah rata-rata tertimbang saham (setelah perubahan nilai nominal saham)	3.150.000.000	Weighted average number of shares outstanding (after changes in the face value of shares)
Labanya (rugi) per saham dasar	(5,24)	Basic earning (loss) per share

There is no dilution-producing effect. Thus, basic earnings per share equals diluted earnings per share.

32. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Perubahan pada aset dan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

	<u>31 Desember 2025 / December 31, 2025</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Arus kas-neto/ Cash flows-net</u>	<u>Lain-lain/ Others</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Utang lain-lain - pihak berelasi					Other payables - related parties
Jangka panjang	23.075.000.000	20.992.566.448	-	44.067.566.448	Current
Utang bank	45.009.356.520	29.686.443.533	-	74.695.800.053	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	144.760.536	(11.978.122)	-	132.782.414	Consumer financing Payable
	<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Arus kas-neto/ Cash flows-net</u>	<u>Lain-lain/ Others</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Utang lain-lain - pihak berelasi					Other payables - related parties
Jangka pendek					Non-current
Jangka panjang	24.375.000.000	(1.300.000.000)	-	23.075.000.000	Current
Utang bank	71.097.050.779	(26.087.774.431)	-	45.009.356.520	Bank loans
Utang pembiayaan Konsumen	283.110.536	(138.350.000)	-	144.760.536	Consumer financing payable

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT

Informasi yang dilaporkan kepada Direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen memfokuskan pada jenis jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Perusahaan merupakan kegiatan sebagai berikut:

1. *Personel support dan office service*
2. *Call center service*
3. *Jasa Keamanan*
4. *Technical dan maintenance*
5. *Kurir*
6. *Fiber To The Home dan Project Management Office*
7. *Wilayah*

Berikut ini merupakan analisa pendapatan dan hasil segmen perusahaan berdasarkan segmen dilaporkan:

33. SEGMENT INFORMATION

Information reported to Directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of services delivered or provided. The Company reportable segments are engaged in the following:

1. *Personel support and office service*
2. *Call center service*
3. *Security service*
4. *Technical and maintenance*
5. *Courier*
6. *Fiber To The Home and Project Management Office*
7. *Regional*

The following is an analysis of the company revenue and segment results by reportable segments:

	2025									
	<i>Personel support dan Office service / Personel Support and Office Service</i>	<i>Call Center Service</i>	<i>Jasa Keamanan / Security Service</i>	<i>Technical dan Maintenance / Technical and Maintenance</i>	<i>Kurir / Courier</i>	<i>Fiber To The Home dan Project Management Office / Fiber To The Home and Project Management Office</i>	<i>Wilayah / Regional</i>	<i>Kantor pusat / Head office</i>	<i>Total / Total</i>	
Pendapatan	320.955.358.364	65.355.438.147	162.919.144.309	136.891.242.943	320.213.565.273	2.877.948.034	154.533.146.458	-	1.163.745.843.528	<i>Revenue</i>
Beban pokok pendapatan	(309.384.260.283)	(61.316.876.031)	(155.799.677.015)	(129.365.962.899)	(311.666.757.781)	(2.644.706.381)	(150.494.147.712)	-	(1.120.672.388.102)	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	11.571.098.081	4.038.562.116	7.119.467.294	7.525.280.044	8.546.807.492	233.241.653	4.038.998.746	-	43.073.455.426	Gross profit
Beban pegawai	(4.325.310.438)	(1.172.974.575)	(2.450.494.144)	(3.010.756.926)	(3.514.223.097)	(155.594.538)	(1.910.401.748)	-	(16.539.755.466)	<i>Employee expenses</i>
Beban Perawatan	(44.279.767)	(9.030.858)	(33.517.352)	(18.915.723)	(48.047.324)	(397.677)	(5.755.439)	-	(159.944.140)	<i>Maintenance expenses</i>
Beban administrasi dan umum lainnya	(1.923.246.104)	(403.978.473)	(1.104.238.918)	(357.254.600)	(1.779.542.388)	(71.098.575)	(1.071.974.101)	-	(6.711.333.159)	<i>Other administration and general expenses</i>
Beban penyusutan dan amortisasi	(1.451.509.231)	(1.563.093.673)	(177.332.237)	(152.433.940)	(761.155.784)	-	(36.531.935)	-	(4.068.992.930)	<i>Depreciation and amortization expenses</i>
Bagian laba Perusahaan asosiasi	-	-	-	-	-	-	-	263.262.987	263.262.987	<i>Share of profit of associates</i>
Beban lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	(12.084.497.700)	(12.084.497.700)	<i>Other expenses</i>
Laba (rugi) sebelum Pajak penghasilan	3.826.752.541	889.484.537	3.353.884.643	3.985.918.854	2.443.838.899	6.150.863	1.087.399.393	(11.821.234.713)	3.772.195.018	Profit (loss) before income tax

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Berikut ini merupakan analisa pendapatan dan hasil segmen perusahaan berdasarkan segmen dilaporkan: (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (Continued)

The following is an analysis of the company revenue and segment results by reportable segments: (continued)

2024								
	<i>Personel support dan Office service / Personel Support and Office Service</i>	<i>Call Center Service</i>	<i>Jasa Keamanan / Security Service</i>	<i>Technical dan Maintenance / Technical and Maintenance</i>	<i>Wilayah / Regional</i>	<i>Kantor pusat / Head office</i>	<i>Total / Total</i>	
Pendapatan	303.170.070.622	65.143.998.530	169.370.695.465	218.145.918.933	154.713.655.586	-	910.544.339.136	Revenue
Beban pokok pendapatan	(293.609.456.768)	(60.980.520.969)	(162.040.984.890)	(211.675.399.380)	(150.894.114.445)	-	(879.200.476.451)	Cost of revenue
Laba bruto	9.560.613.854	4.147.950.934	7.329.710.575	6.470.519.553	3.835.067.770	-	31.343.862.685	Gross profit
Beban pegawai	(5.364.542.211)	(1.433.761.692)	(3.157.328.396)	(3.355.314.534)	(2.286.776.878)	-	(15.597.723.711)	Employee expenses
Beban perawatan	(53.583.918)	(11.516.711)	(30.000.483)	(38.565.695)	(7.463.621)	-	(141.130.428)	Maintenance expenses
Beban administrasi dan umum lainnya	(1.807.279.158)	(401.759.076)	(1.644.322.083)	(1.295.763.790)	(1.044.588.067)	-	(6.193.712.174)	Other administration and general expenses
Beban penyusutan dan amortisasi	(2.277.636.566)	(2.007.529.591)	(792.606.448)	(1.019.341.643)	(369.932.250)	-	(6.467.046.498)	Depreciation and amortization expenses
Bagian laba Perusahaan asosiasi	-	-	-	-	-	244.378.261	244.378.261	Share of profit of associates
Beban lain-lain	-	-	-	-	-	(19.281.139.050)	(19.281.139.050)	Other expenses
Laba (rugi) sebelum Pajak penghasilan	57.572.001	293.383.864	1.705.453.165	761.533.891	126.306.954	(19.036.760.789)	(16.092.510.915)	Profit (loss) before income tax

34. KELANGSUNGAN USAHA

Perusahaan mencatat arus kas operasi negatif sebesar 36.273.686.162 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Dalam upaya mengatasi kondisi tersebut di atas, maka pihak manajemen Perusahaan telah dan akan mengambil langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan penjualan dengan cara memasuki segmen bisnis yang masih bisa memberikan tingkat margin yang lebih baik.
- 2) Melakukan efisiensi biaya dengan cara evaluasi struktur biaya dan pembenahan secara sumber daya manusia.
- 3) Mencari dukungan finansial kepada pihak lain.
- 4) Meningkatkan layanan jasa yang terbaik untuk pelanggan

35. PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2026.

34. GOING CONCERN

The Company recorded negative operating cash flow amounting to Rp 36.273.686.162 for the year ended December 31, 2025. This condition indicate the existence of material uncertainties that may cause significant doubts as to the Company's ability to maintain its business continuity.

To overcome the above mentioned condition, the management of the Company has been and will take steps as follows:

- 1) Increase sales by entering business segments that can still provide better margin levels.
- 2) Carry out cost efficiency by evaluating the cost structure and improving human resources.
- 3) Seeking financial support from other parties.
- 4) Improving the best customer service.

35. ISSUANCE OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation of financial statements that have been authorized for issue by the Directors on March 28, 2026.

